

**EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH
(Studi di MAPK MAN 1 Surakarta)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun Oleh:

ISLAHUL MAWADDAH

NIM. 13410093

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Islahul Mawaddah
Nim : 13410093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Yang menyatakan



Islahul Mawaddah
NIM. 13410093

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Islahul Mawaddah
NIM : 13410093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Yang menyatakan



Islahul Mawaddah
NIM. 13410093



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Islahul Mawaddah
Lamp :

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Islahul Mawaddah
NIM : 13410093
Judul : Efektifitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih

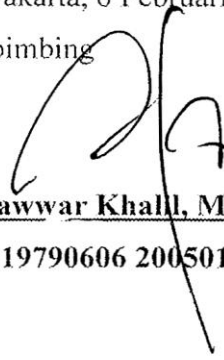
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Pembimbing


Munawwar Khalil, M. Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-19/Un.02/DT/PP.05.3/2/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH
(Studi di MAPK MAN 1 Surakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Islahui Mawaddah

NIM : 13410093

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 16 Pebruari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta, 02 MAR 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(Q.S Al Insyirah 5-6)¹*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al-Insyirah 5-6*, (Jakarta: Sigma, 2009). hal.589.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk
Almamater Tercinta :
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menuntun manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Efektifitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 SURAKARTA. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang selalu memberi arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran di sela-sela waktu beliau yang padat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu belajar.
6. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya dan segenap TU Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu penulis.
7. Bapak Drs. Haryadi Purwanto, M.Ag selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, dan para karyawan MAN 1 Surakarta yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data.
8. Bapak Luqman, Lc selaku Koordinator Program Keagamaan (MAPK) MAN 1 Surakarta, para asatiz dan asatizah serta para siswa siswi yang telah banyak membantu dalam hal penelusuran data penelitian ini. Penulis ucapkan terimakasih atas setiap keramahan, kepedulian, serta rasa kekeluargaan yang diberikan oleh seluruh warga MAPK MAN 1 Surakarta.
9. Ayahanda Nasihun dan Ibunda Nur Yanti sebagai orang tua terhebat atas segala pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu tercurah dan mengiringi dalam setiap langkah penulis. Adik dan kakak ku tercinta Khotibul Umam dan Muhammad Rifqi terimakasih atas doa dan dukunganya selama ini.

10. Untuk semua sahabat dan teman-teman PAI angkatan 2013 yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung, baik secara moral maupun secara material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Penyusun



Islahul Mawaddah
NIM 13410093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

ISLAHUL MAWADDAH, *Efektivitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih (Studi di MAPK MAN 1 SURAKARTA)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pembelajaran Fiqih yang memikul tanggung jawab untuk dapat memberikan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami dan mengamalkan hukum Islam menjadikan sebuah tuntutan dalam proses pembelajarannya agar terciptanya situasi pembelajaran yang efektif. Namun pada kenyataannya tidak sedikit di sekolah khususnya pada Madrasah Aliyah, mata pelajaran Fiqih seringkali dianggap sulit oleh para peserta didik. Dengan adanya pembekalan materi tambahan melalui bimbingan belajar sebagaimana program tutorial yang diadakan di MAPK MAN 1 Surakarta, diharapkan akan membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan program tutorial, Bagaimana efektivitas program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih, Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang efektivitas program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tutorial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MAPK MAN 1 Surakarta. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis *deskriptif-analitik* selanjutnya untuk menganalisis data yang berupa angka yaitu hasil tes siswa, peneliti menganalisis menggunakan metode kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan program tutorial di mulai dari pukul 14.00-16.00 dengan model pembelajaran klasikal, dengan metode pembelajaran sorogan, alur pembelajaran yakni pembukaan, inti pelajaran dan penutup, sedangkan sistem evaluasi pembelajaran program tutorial dilaksanakan diakhir semester dengan mengadakan tes standar tutorial (2) Pelaksanaan program tutorial berjalan efektif, karena tujuan yang diharapkan sebanding dengan hasil perolehan siswa. Hal ini ditandai dengan proses pembelajaran di kelas dan hasil perolehan nilai UAS Fiqih siswa, yaitu dengan nilai rata-rata 80.40, merujuk pada konsep belajar tuntas bahwa nilai 80.40 dapat dinyatakan tuntas sehingga pembelajar dapat disimpulkan efektif. (3) Faktor pendukung Program tutorial yakni dalam pelaksanaannya mewajibkan seluruh siswa mengikutinya, guru yang mengajar dinilai sudah kompeten sebagaimana guru yang mengajar program tutorial merupakan pembina asrama sehingga kedekatan emosional antara guru dan siswa sudah terjalin erat, Lingkungan dan suasana sekolah yang kondusif, Input siswa yang berasal dari sekolah Islam memudahkan dalam mengajar. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program tutorial buku pegangan guru belum baku, kurangnya metode pembelajaran yang variatif, waktu pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif, dan kurang lengkapnya sarana penunjang pembelajaran siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAKSI	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metodologi Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II GAMBARAN UMUM MAPK MAN 1 SURAKARTA	37
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Singkat	39
C. Visi dan Misi Sekolah.....	42
D. Struktur Organisasi Sekolah	43
E. Keadaan Guru dan Siswa	47
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
G. Prestasi Siswa	54
H. Data Alumni	56
BAB III ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH	58
A. Pelaksanaan Program Tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta	58
1. Latar Belakang Terbentunya Program Tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta	58
2. Tujuan Program Tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta	60
3. Kurikulum Pembelajaran Program Tutorial	61

4. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Program Tutorial	62
B. Efektifitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih.....	85
1. Efektifitas dari Segi Proses.....	85
2. Efektifitas dari Segi Hasil.....	94
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tutorial	100
1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Tutorial	100
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Tutorial	102
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran-saran.....	105
C. Kata Penutup.....	106
 DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

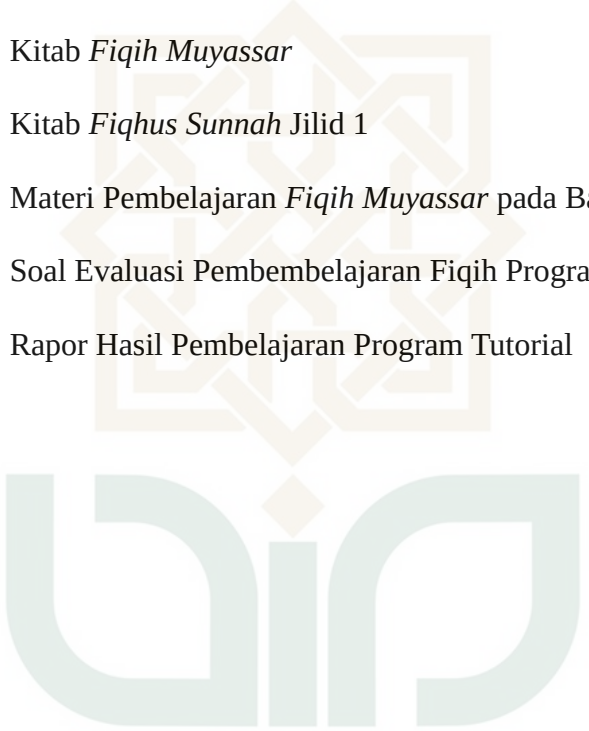
DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Nama Wakamad dan Koordinator MAN 1 Surakarta
Tabel II	: Data Guru Pengajar Program Tutorial MAPK MAN 1 Surakarta
Tabel III	: Jumlah Peserta Didik MAPK MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016-2017
Tabel IV	: Daftar Kondisi Sarana dan Prasarana MAN 1 Surakarta
Tabel V	: Daftar Prestasi Siswa MAPK MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017
Tabel VI	: Data Alumni MAPK MAN 1 Surakarta yang Melanjutkan Studi ke Luar Negeri
Tabel VII	: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Program Tutorial MAPK MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017
Tabel VIII	: Pedoman Observasi Pembelajaran Fiqih Program Tutorial Kelas XI PK Pa MAPK MAN 1 Surakarta
Tabel IX	: Nilai Fiqih Siswa Kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta pada Ujian Akhir Semester Tahun Pelajaran
Tabel X	: Keefektivitasan Pelaksanaan Pembelajaran Program Tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Indikator Pembelajaran Efektif
- Gambar II : Prinsip-prinsip Belajar pada Pembelajaran Efektif
- Gambar III : Letak Geografis MAN 1 Surakarta
- Gambar IV : Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta
- Gambar V : Kitab *Fiqh Muyassar*
- Gambar VI : Kitab *Fiqhus Sunnah* Jilid 1
- Gambar VII : Materi Pembelajaran *Fiqh Muyassar* pada Bab *Thaharah*
- Gambar VIII : Soal Evaluasi Pembembelajaran Fiqih Program Tutorial
- Gambar IX : Rapor Hasil Pembelajaran Program Tutorial



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Dokumentasi Foto Pembelajaran Fiqih Program Tutorial di Kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta
Lampiran IV	: Dokumentasi Foto Sumber Belajar Program Tutorial
Lampiran V	: Contoh Rapor Pembelajaran Program Tutorial
Lampiran VI	: Contoh Soal Evaluasi Pembelajaran Fiqih Program Tutorial
Lampiran VII	: Jadwal Mata Pelajaran Program Tutorial
Lampiran VIII	: Pedoman Observasi Proses Pembelajaran Fiqih Program Tutorial
Lampiran IX	: Denah Ruang Kelas MAPK MAN 1 Surakarta
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran XIV	: Surat Permohonan Ijin Penelitian KESBANGPOL Daerah Istimewa Yogyakarta
Lampiran XV	: Surat Permohonan Ijin Penelitian Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Penanaman Modal Daerah
Lampiran XVI	: Surat Permohonan Ijin Penelitian BAPPEDA Surakarta
Lampiran XVII	: Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lampiran XVIII	: Lembar Disposisi
Lampiran IX	: Sertifikat Magang II
Lampiran XX	: Sertifikat Magang III

Lampiran XXI	: Sertifikat KKN
Lampiran XXII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XXIII	: Sertifikat ITLA
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAC
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT (Lectora)
Lampiran XVIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Aliyah merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan yang dikelola oleh pemerintah bersama masyarakat yang mempunyai peranan yang sangat penting didalam mencetak generasi penerus bangsa yang berilmu pengetahuan, berbudi pekerti dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk mengantisipasi dampak negatif kemajuan zaman dan tehnologi yang terus berkembang. Berbagai upaya kemudian digalakkan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pengembangan dan pembinaan madrasah.

Diantara upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pengembangan dan pembinaan madrasah adalah dengan dimunculkannya beberapa Surat Keputusan Bersama (SKB) menteri. Diantaranya adalah SKB 3 Menteri; Menteri Dalam Negeri, Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan dengan menteri agama No: 299/U/1984 dan No 45 tahun 1984 tentang pengaturan pembakuan sekolah umum dan kurikulum madrasah. Kemudian pada tahun 1990, sebagai realisasi dari keputusan Menteri Agama nomor 73 tahun 1987, pemerintah membuka Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK). Program ini sebagai upaya untuk “menyempurnakan” kurikulum hasil SKB tiga menteri 1975.¹

¹ Hasbullah, *SPII Lintas Sejarah, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 184.

Kekhususan dari program ini dapat dilihat dari desain kurikulumnya, muatan kurikulum program MAPK didominasi oleh materi agama dengan perbandingan 70% pendidikan agama dan 30% pendidikan umum, berbanding terbalik dengan muatan kurikulum MA.² Diresmikannya program MAPK oleh pemerintah yang muatan kurikulumnya 70% Pendidikan Agama Islam maka kemudian dalam proses pembelajarannya MAPK mengadakan suatu program yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa, yakni dengan diadakannya program tutorial. Program tutorial merupakan pembelajaran tambahan yang berisikan materi-materi penunjang ilmu pengetahuan keagamaan dan bahasa asing (Bahasa Arab dan Inggris).³

MAPK MAN 1 Surakarta merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang melaksanakan model pembelajaran program tutorial dalam muatan kurikulumnya. Salah satu materi pelajaran yang ada dalam pembelajaran program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta adalah materi pembelajaran Fiqih. Materi pembelajaran pelajaran Fiqih di setiap jenjangnya mempunyai kedudukan yang penting dalam Pendidikan Agama Islam dan sistem pendidikan Nasional yakni untuk mencetak kader bangsa yang berilmu pengetahuan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan hal ini sesuai dengan tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 bertujuan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

² *Ibid.*, hal. 53-54.

³ Wawancara dengan Bapak Fahmi Akbar Mubarak, Lc. Selaku Guru Fiqih Program Tutorial sekaligus Pembina Asrama MAPK MAN 1 Surakarta pada Senin 21 November 2016

berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Fiqih merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena materi yang diajarkannya dalam pembelajaran Fiqih mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di dalam kelas. Selain itu dalam pembelajaran Fiqih bukan hanya sekedar teori akan tetapi pembelajaran Fiqih bersifat amaliyah, yang mana harus mengandung unsur teori dan praktek. Secara substansial pembelajaran Fiqih juga memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan menerapkan hukum Islam di dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pembelajaran Fiqih yang memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan serta mengamalkan hukum Islam menjadikan tuntutan dalam proses pembelajarannya agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Namun pada kenyataannya tidak sedikit di sekolah-sekolah khususnya pada Madrasah Aliyah, mata pelajaran Fiqih seringkali dianggap sulit oleh para peserta didik. Permasalahan lain adalah waktu yang disediakan dirasa kurang seimbang dengan muatan materi yang begitu banyak untuk pemantapan pengetahuan, minimnya sarana pelatihan dan pengembangan serta rendahnya motivasi dan peran orang tua siswa, karna berbagai macam

⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

permasalahan di atas akhirnya tak jarang berdampak pada rendahnya hasil belajar Fiqih yang diperoleh siswa.

Seperti halnya di MAPK MAN 1 Surakarta waktu yang disediakan untuk mata pelajaran Fiqih dirasa kurang seimbang dengan muatan materi yang begitu banyak khususnya bagi peserta didik jurusan keagamaan (MAPK) di MAN 1 Surakarta, yang mana hanya tersedia empat jam mata pelajaran dalam satu minggu dengan materi yang cukup luas yakni mencakup dua jam mata pelajaran Fiqih dan dua jam pelajaran Usul Fiqih, belum lagi khusus pada jurusan keagamaan ini pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab, sumber belajar dan semua referensinyapun juga menggunakan bahasa bahasa Arab sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari dan memahami pembelajaran Fiqih relatif lebih lama apabila dibandingkan dengan jurusan lain yang ada MAN 1 Surakarta yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajarannya.⁵

Permasalahan lain yaitu tidak semua input siswa yang masuk di MAPK MAN 1 Surakarta merupakan siswa yang pernah menerima mata pelajaran Fiqih dan bahasa Arab pada sekolah sebelumnya, sehingga sebagian siswa merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta yang interaksi dalam penyampaian materi pembelajarannya menggunakan bahasa Arab serta penggunaan referensi dan sumber belajarnya pun menggunakan buku-buku berbahasa Arab.⁶

⁵ Wawancara dengan Bapak Fahmi Akbar Mubarak, Lc. Selaku Guru Program Tutorial Fiqih dan Pembina Asrama MAPK MAN 1 Surakarta pada Senin 21 November 2016

⁶ Ibid.,

Berdasarkan beberapa hal tersebut kemudian MAPK MAN 1 Surakarta mengadakan pembekalan materi tambahan pada bidang keagamaan dan bahasa melalui bimbingan belajar program tutorial. Dengan adanya bimbingan belajar melalui program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta ini diharapkan akan dapat membantu siswa MAPK MAN 1 Surakarta dalam memperdalam pengetahuan keagamaan khususnya dalam hal ini adalah materi pembelajaran Fiqih serta dapat mengembangkan dan mengasah ketrampilan siswa dalam berbahasa Arab sehingga siswa memiliki kemampuan dalam membaca dan memahami kitab-kitab Fiqih yang berbahasa Arab.⁷

Pada Sekolah Menengah Atas lainnya khususnya pada Madrasah Aliyah Negeri, belum banyak yang menerapkan model pembelajaran tutorial sebagai salah satu upaya sekolah untuk menunjang pengetahuan keagamaan siswa sebagaimana yang dilaksanakan di MAPK MAN 1 Surakarta ini. Sehingga menurut penulis model pembelajaran tutorial yang dilaksanakan di MAPK MAN 1 Surakarta ini menjadi salah satu hal yang menarik dan berbeda dengan madrasah aliyah lain pada umumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai efektifitas pembelajaran program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang ada untuk menjadi bahan evaluasi bagi pengelola pendidikan khususnya bagi MAPK

⁷ Ibid.,

MAN 1 Surakarta dan umumnya bagi sekolah atau madrasah lainnya yang juga mengembangkan program tutorial, dengan demikian penelitian yang akan di lakukan ini berjudul: **“Efektivitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih (Studi di MAPK MAN 1 SURAKARTA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka kajian pada penelitian ini akan berpijak pada beberapa rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara spesifik penelitian ini mempunyai tujuan yang sesuai dengan signifikansinya (merupakan jawaban dari pokok-pokok permasalahan penelitian) sebagai berikut:

- a. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta.

- b. Untuk mendiskripsikan efektivitas pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terkandung beberapa manfaat pokok diantaranya:

- a. Kegunaan Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dalam memberikan pijakan penelitian yang konstruktif, serta untuk menambah khasanah keilmuan tentang teori-teori dan temuan baru khususnya pada pelaksanaan pembelajaran program tutorial yang efektif dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih.
- b. Kegunaan Secara Praktis
 - 1) Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga atau instansi-instansi pendidikan khususnya bagi MAPK MAN 1 Surakarta, dalam melaksanakan pembelajaran program tutorial sehingga menjadi lebih baik dari pada yang sebelumnya khususnya dalam upaya meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih.
 - 2) Memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di

MAPK MAN 1 Surakarta serta dapat digunakan untuk mengoreksi dan mengevaluasi pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta.

- 3) Manfaat praktis bagi peneliti adalah dapat memberikan wawasan keilmuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman pengajaran yang efektif karena secara teori dan disiplin ilmu penulis dipersiapkan menjadi pengajar Pendidikan Agama Islam yang professional.

D. Kajian Pustaka

Setelah Penulis melakukan telaah pustaka terhadap beberapa karya penulis menemukan beberapa karya yang berhubungan dengan skripsi penulis, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang relevan dengan judul penulis diantaranya:

1. Surya Amartika, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institusi Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “Pengaruh Kegiatan Tutorial Terhadap Ranah Kognisi Dan Afeksi Siswa MAK Nurul Jadid Paiton Probolinggo” tahun 2004. Penelitian ini mengungkapkan mengenai pelaksanaan program tutorial di MAK Nurul Jadid dan pengaruhnya terhadap ranah kognisi dan afeksi siswa MAK Nurul Jadid. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan analisis kuantitatif dan metode mengumpulkan datanya dengan menggunakan metode interview, observasi, dokumentasi, tes sikap dan menggunakan angket. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh positif

yang signifikan antara kegiatan tutorial terhadap ranah kognisi dan afeksi siswa⁸.

2. Skripsi Nur Millah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “Pengaruh Tutorial Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Agama Siswa MAK Yogyakarta” tahun 1999. Dalam skripsinya penulis membahas tentang pelaksanaan program di MAK Yogyakarta secara keseluruhan dalam artian penulis menyoroti semua materi yang diprogramkan dalam tutorial serta pengaruhnya terhadap prestasi bidang keagamaan Islam di siswa MAK. Dalam pengumpulan datanya penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri Yogyakarta berdampak positif terhadap prestasi siswa MAK Yogyakarta pada bidang *studi agama*.⁹
3. Skripsi Lin Yulianti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “Pengaruh Program Tutorial Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAK pada MAN Yogyakarta” tahun 2003. Dalam skripsinya penulis membahas tentang pelaksanaan program tutorial di MAK Yogyakarta khususnya pengaruhnya terhadap motivasi siswa dalam belajar

⁸ Surya Amartika, “Pengaruh Kegiatan Tutorial Terhadap Ranah Kognisi Dan Afeksi Siswa MAK Nurul Jadid Paiton Probolinggo” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

⁹ Nur Millah, “Pengaruh Tutorial Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Agama Siswa MAK Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode dokumentasi, observasi, interview, dan angket. Hasil dari penelitian melalui uji kuantitatif menunjukkan tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel I (partisipasi atau keaktifan siswa dalam mengikuti program tutorial) dan variabel II (motivasi belajar bahasa Arab siswa)¹⁰.

4. Skripsi Anisah Husniyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institusi Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “Studi Komparasi Pelaksanaan Program Tutorial Dalam Meningkatkan Belajar Agama Siswa MAK 1 Jember” tahun 2003. Penelitian ini mengungkapkan mengenai pelaksanaan program tutorial di MAK Negeri I Jember, dan dalam penelitiannya penulis melakukan studi komparasi dengan cara membandingkan prestasi belajar siswa antara mata pelajaran yang ditutorialkan dan yang tidak ditutorialkan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode dokumentasi, observasi, interview, dan menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tutorial di MAK I Jember belum dapat berjalan dengan baik dan belum maksimal, sehingga hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran yang

¹⁰ Yulianti, “Pengaruh Program Tutorial Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAK pada MAN Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

ditutorialkan (bidang agama) dan prestasi mata pelajaran non tutorial siswa MAK Negeri I Jember¹¹.

Penelitian-penelitian diatas memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan yang penulis lakukan, Adapun perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian penulis lebih fokus meneliti mengenai sejauh mana efektivitas program tutorial yang dilaksanakan di MAPK MAN 1 Surakarta dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih, apakah dengan adanya program tutorial tersebut pemahaman pembelajaran Fiqih pada siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta meningkat atau tidak membawa dampak yang signifikan, mengingat pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta menjadi salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diujikan dalam Ujian Nasional. Oleh karena itu penulis ingin meneliti sejauh mana efektivitas program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta.

E. Landasar Teori

1. Tinjauan Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar Efektif. Dalam bahasa Inggris adalah *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur.¹² Sedangkan definisi secara umum efektivitas merupakan sesuatu yang menunjukkan

¹¹ Anisah Husniyah, Studi Komparasi Pelaksanaan Program Tutorial Dalam Meningkatkan Belajar Agama Siswa MAK 1 Jember, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institusi Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

¹² W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 206.

sampai seberapa jauh tingkat pencapaian suatu tujuan atau suatu target dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, baik itu dari segi kuantitas, kualitas, maupun waktu.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka akan semakin efektif kegiatan tersebut sehingga kata efektivitas dapat pula diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan pengertian tersebut efektivitas dalam konteks penulisan ini adalah keberhasilan pelaksanaan suatu program pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Suatu program pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi indikator-indikator utama keefektifan pembelajaran.

b. Indikator Pembelajaran Efektif

Didasarkan pada pendapat Wotruba dan Wright yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi tujuh indikator yang dapat menunjukan pembelajaran yang efektif, dibawah ini merupakan tujuh indikator yang dapat menunjukan pembelajaran yang efektif menurut pendapat Wotruba dan Wright yang dikutip oleh Hamzah B. Uno¹⁴:

¹³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 82.

¹⁴ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 174-190.

1) Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat secara jelas kaitan antara topik satu dengan topik yang lainnya selama pembelajaran berlangsung.

2) Komunikasi yang efektif

Kemampuan didalam menyajikan sebuah materi termasuk dalam pemakaian media serta alat penunjang pembelajaran atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi) dan kemampuan siswa untuk mendengar. Sebagaimana halnya

pengorganisasian materi pelajaran, penilaian akan kemampuan berkomunikasi yang efektif ini juga dapat dilakukan dengan baik oleh para siswa.

3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Seorang guru harus mampu menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan

yang telah dimiliki para siswanya, mampu mengaitkan materi dan perkembangan yang sedang terjadi sehingga proses belajar mengajar menjadi hidup. Hal yang tak kalah pentingnya adalah bahwa seorang guru harus dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian yang relevan untuk dikembangkan sebagai materi pelajaran.

4) Sikap positif terhadap siswa.

Sikap positif terhadap siswa dapat dicerminkan dalam beberapa cara, antara lain:

- a) Apakah guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan?
- b) Apakah guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat?
- c) Apakah guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran?
- d) Apakah guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya?

Sikap positif seperti ini dapat ditunjukkan baik kepada kelas kecil maupun kelas besar, dalam kelas kecil ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada setiap siswa sedangkan dalam kelas besar diberikannya kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

5) Pemberian nilai yang adil.

Sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir.

6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu petunjuk adanya semangat dalam mengajar. Kegiatan pembelajaran seharusnya ditentukan berdasarkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran dan hambatan yang dihadapi, karena karakteristik yang berbeda, kendala yang berbeda menghendaki pendekatan yang berbeda pula

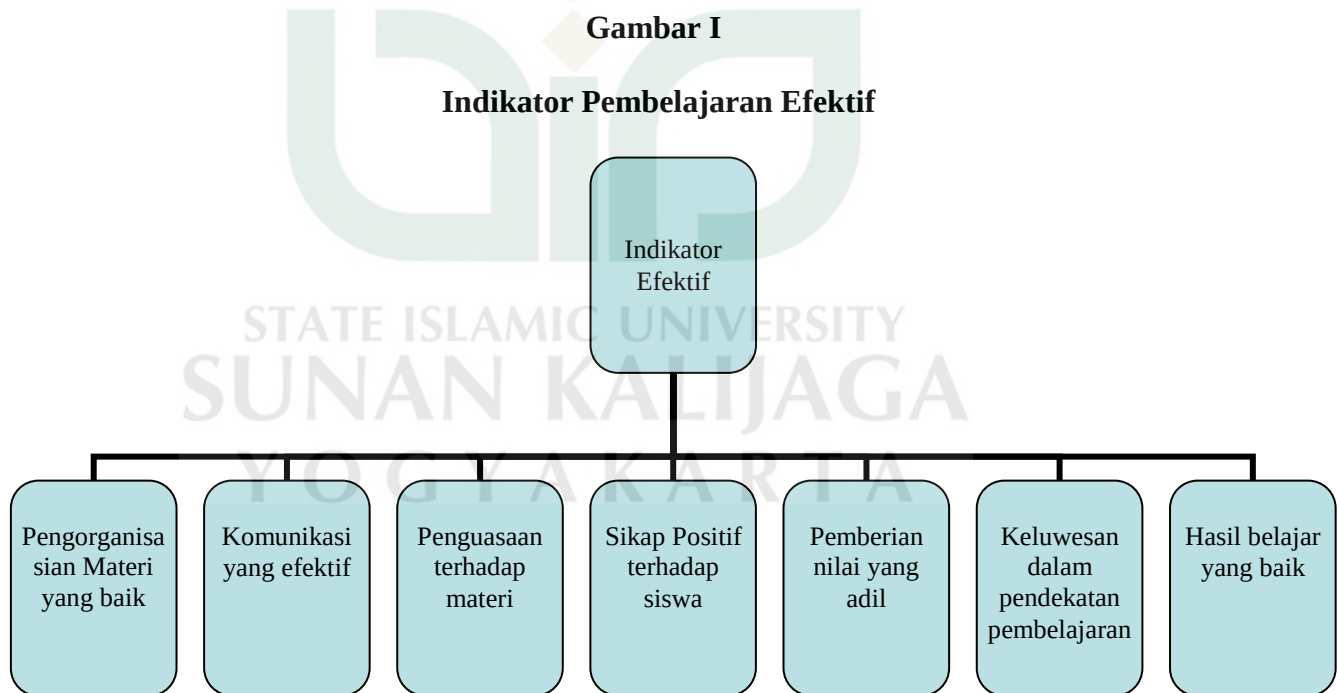
7) Hasil belajar siswa yang baik.

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa merupakan kewajiban seorang guru dan mutlak dilakukan. Dikatakan kewajiban bagi setiap guru karena pada akhirnya guru harus dapat memberikan informasi kepada lembaga atau siswanya, bagaimana dan sampai di mana penguasaan dan keterampilan yang telah dicapai siswanya tingkat penguasaan materi dalam konsep belajar tuntas ditetapkan antara 75%-90%. Berdasarkan konsep belajar tuntas, maka pembelajaran yang efektif apabila setiap siswa sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang ajarkan. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil

belajar adalah dengan menetapkan indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan prestasi yang akan di ukur.¹⁵

Sehingga dalam konteks penulisan ini untuk mengetahui keefektifitasan suatu pembelajaran yakni dapat melihat melalui hasil evaluasi akhir pembelajaran, dapatkah siswa mencapai hasil standar minimal pembelajaran yang telah ditetapkan.

Untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui tujuh indikator pembelajaran dapat dikatakan efektif, maka penulis merangkum dalam sebuah bagan yang memuat indokator-indikator utama keefektifan pembelajaran. Berikut merupakan bagan dari indikator pembelajaran efektif:



¹⁵ Ibid.,

c. Prinsip-Prinsip Belajar pada Pembelajaran Efektif

Beberapa ahli mengemukakan tentang prinsip belajar yang memiliki persamaan dan perbedaan. Akan tetapi secara umum terdapat beberapa prinsip dasar belajar pada pembelajaran efektif. Berikut adalah prinsip dasar dan implikasinya pada pembelajaran efektif:

1) Perhatian

Bahwasanya siswa dituntut untuk memusatkan perhatiannya terhadap semua rangsangan yang mengarah untuk mencapai tujuan belajar. Adanya tuntutan untuk senantiasa memberikan perhatian, menyebabkan siswa harus menciptakan perhatiannya kepada segala pesan yang diterima. Tanpa adanya perhatian dari siswa tak mungkin terjadi belajar.

2) Motivasi

Motivasi merupakan prasyarat yang paling penting dalam belajar. Bila siswa memiliki motivasi selama proses pembelajaran, maka segala usahanya akan berjalan dengan lancar dan kecemasan menurun. Bila tidak ada motivasi, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Sehingga pada proses pembelajaran seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.

3) Keaktifan

Pada dasarnya seorang anak sudah memiliki keinginan untuk mencari sesuatu yang sesuai dengan aspirasinya, demikian halnya dengan

belajar. Kegiatan pembelajaran hanya akan terjadi apabila siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mengalaminya sendiri, karna belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, peran guru sekedar sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses belajar mengajar.

4) Keterlibatan langsung

Pembelajaran yang efektif adalah ketika siswa tidak hanya melihat mengamati, tetapi harus menghayati, terlibat langsung, dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya. Sebagai contoh siswa yang tidak belajar tentang proses mensholatkan jenazah, akan lebih efektif apabila ia terlibat langsung dalam mendemonstrasi proses pensholatan Jenazah, bukan hanya sekedar melihat, apalagi hanya sekedar mendengar.

5) Pengulangan

Kegiatan mengulang akan membuat daya-daya yang ada pada individu seperti halnya mengamati, memegang, mengingat, mengkhayal, merasakan, dan berfikir akan berkembang.

6) Tantangan

Siswa dalam menghadapi tujuan yang harus dicapai, akan selalu memiliki hambatan yang harus dilaluinya, tetapi ada motif untuk mengatasi hambatan tersebut sehingga tujuan dapat tercapai begitu seterusnya. Agar siswa dapat mengatasi hambatan maka belajar harus

dapat menimbulkan motivasi siswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

7) Penguatan

Siswa akan lebih bersemangat apabila mendapatkan hasil yang menyenangkan. Akan tetapi menurut Skinner yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad belajar bukan hanya menyenangkan, tetapi juga yang tidak menyenangkan atau dengan kata lain penguatan positif dan negatif dan dapat memperkuat belajar.

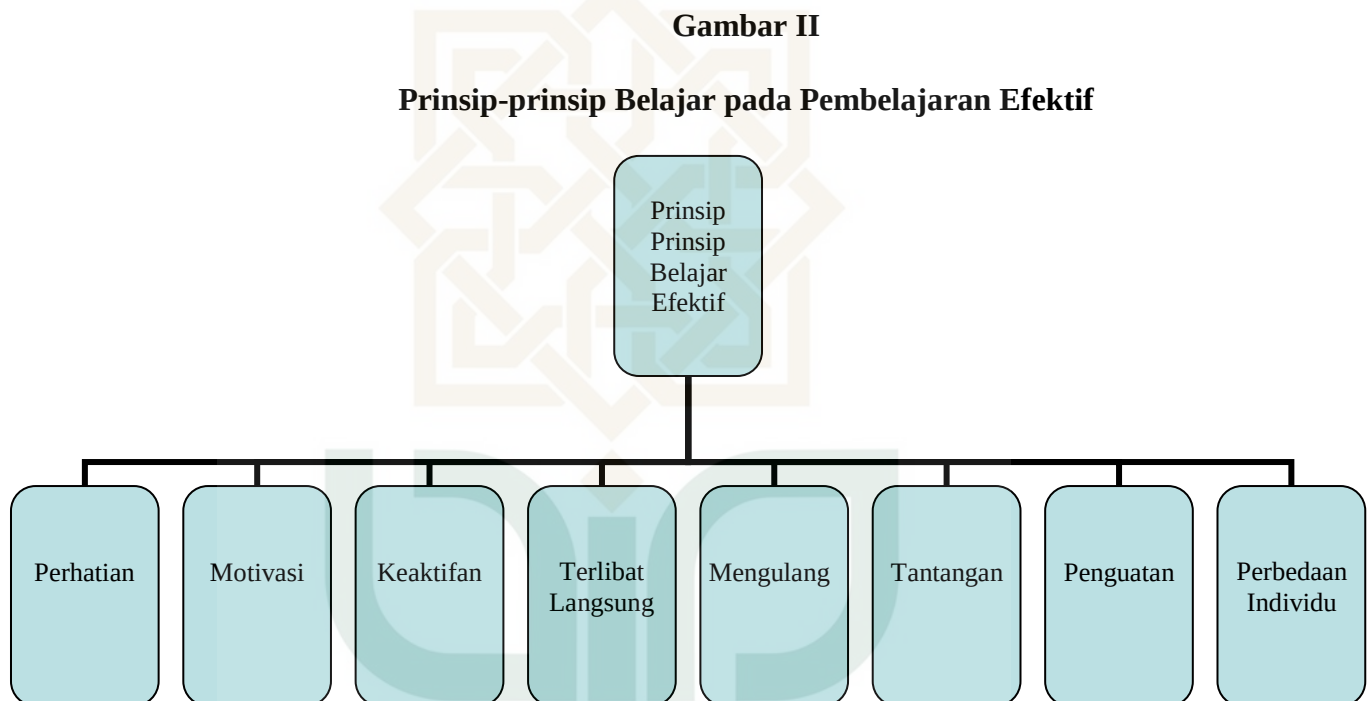
8) Perbedaan individual

Perbedaan individual berpengaruh pada cara dan hasil belajar, sehingga adanya perbedaan individu ini harus diperhatikan oleh guru. Pemberian bimbingan kepada siswa harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik siswa.¹⁶ Perlunya pengajaran dengan metode atau strategi yang bervariasi, penggunaan media instruksional akan dapat membantu melayani perbedaan pada siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui 7 indikator suatu program pembelajaran dapat dikatakan efektif, maka penulis merangkum dalam sebuah bagan yang memuat indikator-indikator utama keefektifan pembelajaran. Berikut merupakan bagan dari indikator pembelajaran efektif:

¹⁶ *Ibid.*, hal. 173.

Untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui delapan prinsip belajar pada pembelajaran efektif maka penulis merangkum dalam sebuah bagan yang memuat delapan prinsip belajar pada pembelajaran efektif. Berikut merupakan bagan dari prinsip-prinsip pembelajaran efektif:



2. Tinjauan Program Tutorial

a. Pengertian Program Tutorial

Program menurut Suharsimi yang dikutip oleh Suryosubroto adalah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁷

Sedangkan tutorial, menurut kamus besar bahasa Indonesia, adalah bimbingan kelas oleh seorang pengajar atau (tutor).¹⁸ Tutor didefinisikan

¹⁷ Suryosubroto, *Bahan Mengajar untuk Mata Kuliah Evaluasi Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta, PT. Reneka Cipta, 1997), hal. 271.

sebagai orang yang memberikan pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil peserta.¹⁹ Tutor merupakan orang yang memberikan ilmu kepada anak didik secara langsung, dengan harapan siswa dapat lebih baik dalam memahami konsep dan praktek pendidikan non formal. Peran utama tutor dalam kegiatan tutorial adalah sebagai pemicu dan pemacu kemandirian siswa dalam membangun pengetahuan, nilai, sikap, ketrampilan akademik dan professional secara mandiri, dalam menghadapi, menyelesaikan dan memecahkan masalah pembelajaran, memberikan dukungan dan bimbingan serta memotivasi siswa untuk mengembangkan ketrampilan belajarnya.

Seringkali seorang tutor yang merupakan staf pengajar bertempat tinggal di dalam asrama bersama-sama dengan pelajar. Menurut Cronbach yang dikutip oleh Salih Muntasir dalam banyak program pentutoran, para tutor dapat di ambil dari para siswa yang tingkatan kelasnya lebih tinggi untuk menjadi tutor bagi kawan-kawannya (kelas yang lebih rendah). Tentang efektifitas tutor, Good dan kawan-kawan menerangkan bahwa anak-anak tingkatan kelas yang lebih tinggi dalam menjadi tutor dan mengajar kawan-kawannya (kelas yang lebih rendah cukup baik).²⁰ Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengajaran tutor oleh seorang siswa dapat efektif dan bisa sama efektifnya dengan bila dilaksanakan oleh guru, Sehingga dapat dikatakan bahwa program

¹⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1764.

¹⁹ Andriyansah, *Menjadi Tutor Terampil dan Profesional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2014), hal.1.

²⁰ Saleh Muntasir, *Pengajaran Terprogram: Tehnologi Pendidikan dengan Mengandalkan Tutor*, (Jakarta: Raja Wali, 1985), hal. 83-84.

tutorial merupakan bimbingan pembelajaran dalam bentuk bantuan, petunjuk, arahan, motivasi, agar para siswa belajar secara efisien dan efektif. Pembelajaran tutorial dilaksanakan berdasarkan konsep belajar mandiri. Konsep belajar mandiri dalam program pembelajaran tutorial mengandung pengertian, bahwa tutorial merupakan bantuan belajar dalam upaya memicu dan memacu kemandirian, disiplin dan inisiatif siswa dalam belajar.

Menurut Wardani yang dikutip oleh Andriansyah prinsip dalam program pembelajaran tutorial yaitu membantu siswa belajar mandiri baik secara perorangan ataupun dalam bentuk kelompok kelompok.²¹

Mengacu pada beberapa pendapat di atas dapat difahami bahwa pada dasarnya program tutorial merupakan sebuah proses pembelajaran yang berfungsi memberikan bimbingan pelajaran dalam bentuk bantuan belajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Pelaksanaan program tutorial ini dilaksanakan pada jam-jam diluar sekolah, sebagai bentuk pembelajaran tambahan untuk siswa untuk memperkenalkan materi baru kepada siswa atau digunakan sebagai review untuk mengecek pemahaman siswa.

b. Tujuan Program Tutorial

Menurut Oemar Hamalik tujuan dilaksanakannya kegiatan tutorial diantaranya sebagai berikut :

²¹ Andriyansah, *Menjadi Tutor...*, hal. 1.

- 1) Untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan para siswa sesuai yang dimuat dalam modul-modul, melakukan usaha-usaha pengayakan materi yang relevan.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa tentang cara memecahkan masalah, mengatasi kesulitan atau hambatan agar mampu membimbing diri sendiri.
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan siswa tentang cara belajar mandiri dan menerapkannya pada masing-masing modul yang sedang dipelajari.²²

c. Fungsi Tutorial

Adapun fungsi tutorial, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Kurikuler*, yakni sebagai pelaksana kurikulum, program kurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus di miliki siswa dalam suatu tingkat lembaga pendidikan.
- 2) *Pembelajaran*, yakni melaksanakan proses pembelajaran agar para siswa aktif belajar mandiri melalui program interaktif yang telah dirancang dan ditetapkan.
- 3) *Diagnosis bimbingan*, yakni memberi bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan, kesalahan, kekeliruan, kelambanan, masalah dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu membimbing diri sendiri.

²² Rusman, *Model Pembelajaran Pengembanagan Profesionalisme Guru*, ed.2-6 (Jakarta: Rajawali Pres, 2013) hal. 301

4) *Personal*, yakni memberikan keteladanan kepada siswa seperti penguasaan mengorganisasikan materi, penguasaan materi yang matang, cara belajar, sikap dan perilaku yang secara tak langsung menggugah motivasi belajar mandiri dan motif berprestasi yang tinggi. Sehingga menumbuhkan motivasi pada diri siswa dalam proses belajar mengajar²³

3. Tinjauan Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata faham yang kemudian mendapat imbuhan pe-dan-an. Faham menurut bahasa artinya tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.²⁴

Definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.”²⁵ Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

²³ *Ibid.*, hal. 301.

²⁴ Paul A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya:Arloka,2001), hal. 172.

²⁵ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 50.

Pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.²⁶

Berdasarkan uraian diatas mengenai definisi pemahaman dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti, menafsirkan, menganalisis, memberi contoh, menulis kembali, serta mampu untuk menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri sesuatu yang telah ia pelajari, serta mampu menerapkan kedalam konsep-konsep lain. Sedangkan dengan pemahaman seseorang tidak hanya sekedar menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari yang dipelajari secara lebih mendalam, dan mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

b. Tolok Ukur untuk Mengetahuai Pemahaman Siswa

Sebagai suatu indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajar yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Prilaku yang digariskan dan tujuan pengajaran telah dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok.²⁷

²⁶ Kelvin Seifer, *Managemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2009), hal. 151.

²⁷ Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ed. Revisi, Cet.4, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). hal. 105-106.

Kedua macam tolak ukur di atas adalah dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Namun yang banyak dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari keduanya adalah daya serap atau pemahaman siswa kepada pengajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut keberhasilan proses belajar mengajar dibagi atas beberapa tingkat atau taraf, tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa dapat dikuasai.
- 2) Baik sekali/optimal apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.²⁸

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat daya serap pemahaman siswa, maka dapat dilakukan tes prestasi belajar yang mana dapat digolongkan dalam jenis penilaian sebagai berikut: tes formatif, tes subsumatif dan tes sumatif.

4. Tinjauan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran mengandung dua kata yaitu belajar dan mengajar, kegiatan membelajarkan siswa agar berkembang potensi intelektual yang

²⁸ Ibid., hal. 107.

ada dalam siswa. Pembelajaran menuntut terjadinya komunikasi intensif antara dua pihak yaitu pihak yang mengajar dan pihak belajar.²⁹ Pembelajaran mengandung sebuah makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan sehingga kegiatan belajar harus berpusat pada subjek belajar.³⁰

Proses pembelajaran tidak terbatas dalam ruangan saja, akan tetapi sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di dalam kelas maupun diluar kelas. Pembelajaran merupakan Interaksi antara berbagai komponen dalam wadah organisasi pendidikan sekolah. Fungsi sekolah yakni menyediakan lingkungan yang dibutuhkan bagi proses pembelajaran antara lain menyiapkan program belajar, bahan belajar, metode mengajar, alat mengajar dan lain sebagainya.³¹

Fiqh secara etimologi, bermakna tahu dan paham. Sedangkan menurut terminologi Fiqh adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsili. Dikatakan hukum syari'ah karena hukum-hukum Fiqh berkaitan dengan masalah-masalah amaliyah yang dikerjakan oleh mukallaf sehari-hari.³²

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Fiqh merupakan bagian rumpun mata pelajaran yang membahas tentang ketentuan-ketentuan

²⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004; panduan pembelajaran KBK*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 125.

³⁰ Suwarna, Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adi Cita, 2002), hal. 21.

³¹ Umar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 62

³² T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Jakarta: CV Mulia, 1967), hal. 17.

hukum dalam syari'at Islam. Pembelajaran Fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang senantiasa taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).³³ Materi pembelajaran Fiqih yang membelajarkan tentang syariat Islam memiliki cakupan yang sangat luas sehingga di dalam setiap jenjang Pendidikan Agama Islam pembelajaran Fiqih memiliki aspek penekanan dan tujuan yang berbeda-beda.

Yang dimaksud pembelajaran Fiqih dalam skripsi ini adalah Mata pelajaran Fiqih yang merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum MAPK di MAN 1 Surakarta. Mata pelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta merupakan salah satu pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsi-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, Fikih ibadah, *mu'amalah*, *munakahat*, *mawaris*, *jinayah*, *siyasah*, serta dasar-dasar *istinbath* dan kaidah usul fikih yang mengacu pada kurikulum departemen RI. Mata pelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara atau kegiatan dalam pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-

³³ Karwadi, *Mata Kuliah Fiqih dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suann Kalijaga, 2013), hal.10.

pandangan filosofis dan idiologis, dan pertanyaan dari isu-isu yang dihadapi dalam penelitian.³⁴

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di MAPK MAN 1 Surakarta ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, yakni diluar perpustakaan dan laboratorium.³⁵

Penelitian lapangan ini dalam hal ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis bertujuan untuk menggambarkan secara utuh realita dan fenomena yang terjadi dari subyek yang diteliti sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.³⁶ Penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam, dan metode lain yang menghasilkan data bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya suatu peristiwa yang dialami subyek penelitian.

Penelitian deskriptif ini akan digunakan peneliti untuk mendeskripsikan apa adanya mengenai gejala-gejala yang ada dalam proses pelaksanaan program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta.

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 47.

³⁵ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 32.

³⁶ Fina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode, dan prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 47.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.³⁷

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal ataupun orang yang menjadi data dalam penelitian sehingga bisa diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁸ Sedangkan untuk metode penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *purpose sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁹

Peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu dengan kriteria informan sebagai berikut:

- a) Subyek telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan.
- b) Subyek masih terlibat secara penuh/aktif.
- c) Subyek mempunyai cukup banyak waktu untuk diwawancarai.
- d) Subyek dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah terlebih dahulu

³⁷ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, edisi ketiga cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 20.

³⁸ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 166.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 218-219.

Berdasarkan hal tersebut informan data yang ada dalam penelitian ini adalah :

- a) Siswa kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta yang mana pada tahun pelajaran 2017/2018 ini berjumlah 78 siswa, yang terdiri dari 32 siswa kelas XI Pk Pa, 24 siswa XI Pk Pi.1, dan 22 siswa kelas XI Pk Pi.2. Alasan memilih Siswa kelas XI sebagai subyek penelitian ini karena siswa kelas XI dinilai telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan dibanding dengan kelas X sedangkan untuk kelas XII program tutorial hanya berjalan satu semester pertama, karna difokuskan untuk persiapan Ujian Nasional sehingga pada kelas XII pembelajaran tutorial diganti dengan pembelajaran tambahan khusus mata pelajaran yang akan di ujikan dalam Ujian Nasional.
- b) Guru pengampu pembelajaran Fiqih pada program tutorial MAPK MAN 1 Surakarta.
- c) Ketua kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta
- d) Bagian administrasi atau petugas tata usaha sebagai sumber untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi.

3. Tehnik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian yang terfokus terhadap gejala, kejadian

atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkapkan faktor-faktor penyebab dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah MAPK MAN 1 Surakarta yang bertujuan untuk mengetahui letak geografis MAPK MAN 1 Surakarta, peneliti juga melakukan observasi pembelajaran Fiqih di kelas program tutorial yang bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada program tutorial, yang didalamnya mencakup interaksi antara guru dan siswa. Pada penelitian ini penulis memakai metode observasi non partisipan (*non participatory observation*), yaitu observasi dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap obyek dengan tidak ikut serta dalam kegiatan sehingga dalam penelitian ini penulis hanya berperan mengamati bagaimana proses pelaksanaan program pembelajaran Fiqih pada tutorial serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat efektifitas pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴¹ Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*Interview guide*).

⁴⁰ Emzir, *Metodologi Pendidikan Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 37.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian...*, hal. 220.

Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁴²

Hal-hal yang akan diwawancarakan dengan ruang lingkup mengenai: pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta. Sedangkan sumber data yang akan diwawancarai sebagai sumber data utama adalah siswa kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta, guru pengampu program tutorial MAPK MAN 1 Surakarta, serta ketua kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta.

Adapun data-data yang akan dikumpulkan

- 1) Pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta.
- 2) Proses pembelajaran Fiqih pada program Tutorial.
- 3) Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta
- 4) Faktor-faktor yang menghambat Pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta.
- 5) Gambaran umum MAPK, sejarah berdirinya MAPK serta kondisi siswa-siswi dan guru MAPK MAN 1 Surakarta, sarana prasaranya, prestasi serta *output* siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode mengumpulkan data dengan jalan melihat dan mengamati serta mengutip segala catatan peristiwa dan kejadian di masa lampau.⁴³

⁴² Ibid., hal. 216.

Penggunaan teknik dokumentasi dinilai tepat dan menjadi sebuah keharusan dalam penelitian ini didasari pula oleh Nasution bahwa dokumentasi berguna karena dapat dijadikan latar belakang yang luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data,⁴⁴ yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta. Oleh karenanya teknik ini dinilai penting untuk digunakan sebagai pelengkap data mengingat pula bahwa untuk mengetahui keefektifitasan pelaksanaan pembelajaran program tutorial dalam peningkatan pemahaman pembelajaran Fiqih hanya bisa dikuatkan dengan bukti-bukti otentik seperti berupa nilai standar hasil pencapaian pembelajaran tutorial atau prestasi lainnya.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap yang lain.. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁵

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yakni analisis data.

Analisis data untuk penelitian kualitatif adalah segala bentuk upaya yang

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc, Jilid III*, (Yogyakarta; Yasbit Fak. Psikologi UGM, 1990), hal. 237.

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz 2011), hal. 220.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan...*, hal. 330.

dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari dan memutuskan apa apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif-analitik* yaitu menjabarkan dan menganalisis secara kritis segala fenomena yang ditemukan dilapangan secara kualitatif sehingga menimbulkan penelitian simpulan yang obyektif. Selanjutnya untuk menganalisis data yang berupa angka yaitu hasil tes akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan rumus :

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

MX = *mean* yang mencari

$\sum x$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

N = Jumlah banyaknya individu⁴⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas para pembaca dalam memahami dan mempelajari pokok bahasan dalam skripsi ini, penulis akan mendiskripsikan mengenai sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu:

⁴⁶ Ghony, M Junaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 247.

⁴⁷ Anas, Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 82

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MAPK MAN 1 Surakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, visi misi, struktur organisasinya, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana MAPK MAN 1 Surakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang efektivitas program tutorial dalam peningkatan pemahaman pembelajaran Fiqih.

Setelah membahas gambaran umum lembaga pada bab III berisi pemaparan data serta analisis kritis tentang program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta. Dalam bab ini akan dibahas tentang efektivitas program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta. Pada bagian ini uraian difokuskan kepada pelaksanaan pembelajaran Fiqih program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta, Efektivitas program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program tutorial.

Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan terhadap efektivitas program tutorial dalam meningkatkan pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Program tutorial ini dilaksanakan pada pukul 14.00-16.00 WIB. Sumber belajar pada pembelajaran Fiqih program tutorial menggunakan kitab *Fiqih Muyassar* untuk kelas X dan XI dan untuk kelas XII menggunakan *Kitab Fiqhus Sunnah*. Metode yang digunakan pada pembelajaran Fiqih program tutorial adalah dengan model pembelajaran klasikal dengan metode sorogan. Sistem evaluasi pembelajarannya dengan mengadakan tes standar tutorial yang dilaksanakan setiap akhir semester.
2. Keefektifan pembelajaran program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta adalah sangat efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari dua segi, yakni:
 - a. Dari segi proses diketahui bahwa guru dalam menyampaikan pembelajarannya mampu menguasai materi pembelajaran dengan cukup baik. Materi dibawakan secara runtut, jelas, lancar, dengan nada, intonasi dan ekspresi yang sesuai. Metode pembelajaran yang digunakanpun menuntut keaktifan dan keterlibatan siswa.

- b. Dari segi hasil dapat dilihat dari nilai evaluasi siswa pada pembelajaran Fiqih yang menunjukkan nilai rata-rata 80.40. Berdasarkan konsep belajar tuntas, pembelajaran yang efektif apabila setiap siswa sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang ajarkan. Sehingga nilai 80.40 pada evaluasi pembelajaran Fiqih pada siswa kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta dapat dinyatakan tuntas, Salah satu indikator pembelajaran yang efektif adalah ketuntasan nilai yang diperoleh siswa.
- c. Faktor pendukung program tutorial adalah dalam pelaksanaannya mewajibkan seluruh siswa untuk mengikutinya, guru yang mengajar kompeten dalam bidangnya, Sebagian guru merupakan pembina asrama MAPK sehingga kedekatan emosional antara guru dan siswa sudah terjalin erat, Lingkungan dan suasana sekolah yang kondusif, Input siswa merupakan siswa-siswa unggulan. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran tutorial yakni buku pembelajaran sebagai sumber belajar yang belum baku, Kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi, pelaksanaan pembelajaran tutorial yang dilaksanakan pada sore hari sehingga semangat siswa-siswi sudah menurun dan kurang lengkapnya sarana penunjang pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis untuk memperbaiki kuantitas dan kualitas pembelajaran program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta penulis ingin memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan

kepada lembaga pendidikan MAPK MAN 1 Surakarta, guru-guru, dan seluruh siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta. Adapun beberapa hal yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Hendaknya pada pembelajaran program tutorial rencana pembelajaran diwujudkan dalam bentuk tulisan sehingga proses dan tujuan pembelajaran dapat berlangsung dan terwujud secara maksimal.
- b. Hendaknya pengajar pada pembelajaran tutorial lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diserap oleh seluruh siswa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda. Metode pembelajaran yang bervariasi juga sangat diperlukan untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran tutorial yang pelaksanaannya pada sore hari.
- c. Melengkapi dan memperbaiki sarana prasarana pendidikan dan hendaknya bagi guru memaksimalkan pemanfaatan seluruh sarana prasarana pendidikan yang sudah disediakan.
- d. Lebih erat dalam menjalin komunikasi dengan orang tua wali siswa sehingga lebih memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.
- e. Bagi peserta didik diharapkan mempunyai motivasi yang tinggi di dalam belajar.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan Karunia-Nya atas diberikannya kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan

segala kemudahan dan kelancaran yang Allah berikan, tanpa adanya suatu kendala yang berarti. Tidak lupa ungkapan rasa terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih yang tulus dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah melipat gandakan semua amalan baik atas segala kesabaran dan bimbingannya.

Penulispun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya tiada kata yang terucap selain hanya kepada Allah SWT. Penulis mohon diberi petunjuk-Nya. Semoga karya yang sederhana ini mendapatkan ridho dari Allah SWT dan memberikan manfaat bagi penulis pribadi, para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya. Serta dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut dan lebih mendalam pada karya-karya selanjutnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2017



Islahul Mawaddah

13410093

DAFTAR PUSTAKA

- Amartika, Surya, “Pengaruh Kegiatan Tutorial Terhadap Ranah Kognisi Dan Afeksi Siswa MAK Nurul Jadid Paiton Probolinggo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2004.
- Andriyansah, *Menjadi Tutor Terampil dan Profesional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Arifin, Zaenal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Arikunto, Suharismi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, edisi ketiga cet. IV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Dijwandoyo, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2002
- Emzir, *Metodologi Pendidikan Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Researc, Jilid III*, Yogyakarta: Yasbit Fak. Psikologi UGM, 1990
- Hamalik, Umar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Husniyah, “Studi Komparasi Pelaksanaan Program Tutorial Dalam Meningkatkan Belajar Agama Siswa MAK 1 Jember”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institusi Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Karwadi, *Mata Kuliah Fiqih dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suann Kalijaga, 2013
- Millah Nur, “Pengaruh Tutorial Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Agama Siswa MAK Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999
- Muntasir, Saleh, *Pengajaran Terprogram: Tehnologi Pendidikan dengan Mengandalkan Tutor*, Jakarta: Raja Wali, 1985

- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Partanto, Paul A dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 2001
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Sanjaya, Fina, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode, dan prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013
- Seifer, Kelvin, *Managemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2009
- Shalahuddin, Mahfudz, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya : PT Bina Ilmu, 1987
- Shiddieqy T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Jakarta: CV Mulia, 1967
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Suryosubroto, *Proses belajar mengajar disekolah*, Jakarta, PT. Reneka Cipta, 1997
- Suwarna, *Pringgawidagda, Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: Adi Cita, 2002
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Usman, Husaindan Purnomo Setiadi Akbar , *Metodologi Penelitian Sosial*,

Jakarta: Bumi aksara, 1996

Yulianti, “Pengaruh Program Tutorial Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAK pada MAN Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan Geografis MAPK MAN 1 Surakarta
2. Lingkungan sekolah
3. Proses pembelajaran program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta
 - a. Proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial
 - b. Kemampuan tutor (guru) Fiqih pada saat menyampaikan pembelajaran fiqih pada program tutorial
 - c. Interaksi siswa dan guru saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial
 - d. Aktifitas respon siswa saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial
 - e. Alat penunjang pembelajaran
 - f. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran program tutorial.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MAPK MAN 1 Surakarta
2. Data pendidik dan peserta didik
3. Data kegiatan program tutorial
4. Struktur Kelembagaan
5. Data sarana dan prasaran
6. Data prestasi siswa

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua Kurikulum Program Tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta.

1. Sejak kapan mulai diadakannya program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta?
3. Apa tujuan dan target pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta?
4. Seberapa jauh tingkat pencapaian atau keberhasilan dari tujuan diadakannya program tutorial?
5. Bagaimana kurikulum pembelajaran program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta?
6. Apa saja materi pembelajaran yang diajarkan dalam program tutorial ?
7. Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tutorial?

B. Guru Fiqih Program Tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta

1. Mengapa Fiqih menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada program tutorial?
2. Buku pedoman apakah yang menjadi pegangan pada saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
3. Apakah dalam pembelajaran tutorial Fiqih guru mempunyai perangkat pembelajaran (RPP, Materi, Media, Evaluasi dan sebagainya)?

4. Apa Metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
5. Adakah pemakaiaan media atau alat penunjang di dalam pembelajaran Fiqih pada saat program tutorial?
6. Apakah siswa memiliki motivasi dan antusias yang tinggi pada saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?
7. Apakah siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
8. Materi yang diajarkan seperti apa, adakah keterkaitan antara materi pembelajaran pagi (sekolah formal) dan sore (tutorial)?
9. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang kurang merespon pembelajaran Fiqih pada saat pelaksanaan program tutorial.
10. Upaya apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
11. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
12. Bagaimana penguasaan dan keterampilan yang dicapai siswa dengan diadakannya pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
13. Apa faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih?
14. Apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih meningkat?

C. Siswa Kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
2. Apakah yang memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
3. Apakah siswa merespon dengan positif pembelajaran Fiqih pada saat program tutorial?
4. Apakah guru memiliki antusias mengajar pada saat menyampaikan pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
5. Apakah guru Fiqih pada program tutorial memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan materi pelajaran (mengaitkan antara topik satu dengan topik lainnya) dengan baik?
6. Apakah guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
7. Apakah guru mampu menjelaskan pelajaran dengan lancar, jelas dan mudah dimengerti?
8. Apakah guru dalam pembelajaran Fiqih mampu menginterpretasi gagasan abstrak dengan contoh?
9. Apakah guru Fiqih pada program tutorial sudah kompeten dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan?
10. Apakah guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan?

11. Apakah guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat pada saat pembelajaran Fiqih?
12. Apakah guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran?
13. Apakah guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya?
14. Apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial motivasi dan hasil belajar belajar Fiqih siswa meningkat ?
15. Apakah guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi?
16. Apakah siswa antusias dan memperhatikan pembelajaran Fiqih pada saat tutorial?
17. Apakah siswa aktif dan terlibat langsung terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
18. Apakah siswa melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan?
19. Apa kelebihan dan kekurangan pelaksanaan program tutorial?
20. Menurut siswa apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih mereka?
21. Harapan apa agar proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial semakin lebih baik?

HASIL WAWANCARA I

- Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2017
- Jam : 13.30
- Lokasi : Gedung Lokal Barat MAN 1 Surakarta
- Sumber Data : Ustad Luqman, Lc (Koordinator Kurikulum Program Keagamaan MAN 1 Surakarta)
- Peneliti : Sejak kapan mulai diadakannya program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta?
- Narasumber : MAPK berdiri sejak tahun 1990 yang mana salah satu misinya yakni “Melaksanakan pembelajaran dan tutorial secara efektif dengan menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa berkembang sesuai potensinya”. Sehingga adanya program tutorial ini sudah ada sejak awal berdirinya MAPK MAN 1 Surakarta karena pelaksanaan program tutorial merupakan salah satu misi dari MAPK itu sendiri maka mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti.
- Peneliti : Apa yang melatar belakangi diadakannya Program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta ?
- Narasumber : Latar belakang dijadikannya program tutorial karena pada saat itu para perintis awal berdirinya MAPK MAN 1 Surakarta merasa gelisah terhadap pendidikan di madrasah, dimana satu pihak meteri pengetahuan umum bagi madrasah secara kualitas dan kuantitas mengalami peningkatan, akan tetapi disisi lain penguasaan siswa terhadap ilmu-ilmu pengetahuan keislaman menjadi serba tanggung, sehingga apabila mengharapkan figur-figur ulama dari madrasah tersebut tentu saja adalah hal yang riskan, sedangkan pesantren pada umumnya tampak hanya bergelut dengan ilmu-ilmu agama, dan sedikit memberikan kontribusinya dalam usaha wawasan. Menyadari akan hal tersebut, kemudian diadakanlah

terobosan-terobosan untuk meningkatkan kualitas madrasah dengan dibukanya program MAPK MAN 1 Surakarta yang melaksanakan pembelajaran program tutorial sebagai materi pembelajaran tambahan dibidang keagamaan yang mewajibkan seluruh siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta untuk mengikutinya.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta?

Narasumber : Pelaksanaan program tutorial di MAPK Surakarta yakni dilaksanakan setelah pembelajaran pagi yang mulai dari pukul 07.00-14.30 kemudian di lanjutkan pembelajaran tutorial pada pukul 14.00-16.00. Pada pembelajaran program tutorial ini seluruh peserta didik diwajibkan untuk mengikuti. Guru-guru pengampu program tutorial sebagian merupakan guru dari MAPK MAN 1 Surakarta sendiri dan sebagian mendatangkan dari luar.

Peneliti : Apa tujuan dan target pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta?

Narasumber : Tujuan dan target dari pelaksanaan program tutorial adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa pada bidang agama serta untuk mencapai standar kelulusan peserta didik, seperti untuk memperdalam dan mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab-kitab yang berbahasa Arab. Membantu siswa dalam mengatasi hambatan dan kesulitan belajar pada materi pembelajaran pagi. Melaksanakan Tahfidz dan Membantu siswa dalam menumbuhkan semangat belajar melalui motivasi-motivasi yang positif.

Peneliti : Seberapa jauh tingkat pencapaian atau keberhasilan dari tujuan diadakannya program tutorial ?

Narasumber : Kalau berbicara mengenai tingkat pencapaian diadakan program tutorial maka sebenarnya relatif pada setiap angkataannya, tergantung input siswanya pada saat masuk, memang MAPK MAN 1 Surakarta memiliki standar tersendiri dalam menentukan input

siswa akan tetapi sifatnya juga fleksibel, sedangkan secara keseluruhan menurut saya pencapaian dari tujuan diadakannya program tutorial sudah mencapai 80% hal tersebut berdasarkan beberapa indikator yakni seperti prestasi-prestasi siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Begitu pula dengan lulusan MAPK MAN 1 Surakarta banyak yang berhasil lolos meneruskan keperguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.

Peneliti : Bagaimana kurikulum pembelajaran program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta ?

Narasumber : Untuk kurikulum program tutorial yang mendesain adalah guru-guru MAPK kurikulumnya didesain untuk mendukung kemampuan siswa dalam berbahasa asing yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab serta beberapa mata pelajaran Islam untuk menunjang pengetahuan siswa dalam memperdalam pengetahuan keagamaan mereka. Akan tetapi walaupun kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta didesain oleh guru-guru dari MAPK MAPK MAN 1 Surakarta itu sendiri, sedangkan untuk muatan kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta tetap mengacu kepada SK Menti yang telah menetapkan muatan kurikulum MAPK.

Penelitian : Apa saja Materi pembelajaran yang diajarkan dalam program tutorial ?

Narasumber : Materi yang diajarkan di program tutorial adalah materi-materi yang menunjang pengetahuan bahasa dan agama Islam seperti *Arbain, Tarjamah, Ta'bir Tahriri, Ta'bir Syafawi, Arobiyah baina Yadaik, istima', nahwu sharaf (qowaid), reading, conversation, grammar, structure, writing, fiqih sunnah, fiqih muyassar, Shofwah Tafasir, Tilawah, Al-maroghi*, dan lain sebagainya karena antara kelas X, XI, ataupun kelas XII ada perbedaan mata pelajaran yang ditutorialkan.

Penelitian : Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta ?

Narasumber : Sistem evaluasi secara keseluruhan untuk program tutorial dilaksanakan setiap satu semester yakni diakhir semester dengan mengadakan tes standar tutorial. Tes standar tutorial ini wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta sebagaimana Ujian Akhir Semester pada pembelajaran pagi hari, dengan diadakannya tes standar tutorial ini semua nilai hasil pembelajaran tutorial kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam rapor tutorial, yang kemudian rapor tersebut diberikan kepada orang tua bersamaan dengan rapor pembelajaran pagi. Sehingga pada setiap akhir semester siswa menerima dua rapor, rapor pertama dari hasil pembelajaran pagi hari dan rapor yang kedua yakni rapor dari hasil pembelajaran tutorial.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penunjang pelaksanaan program tutorial ?

Narasumber : Salah satu faktor penghambat dari program tutorial yakni pegangan buku guru yang belum baku, serta pelaksanaan pembelajaran program tutorial yang dilaksanakan pada sore hari dimana siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta sudah merasa kelelahan setelah seharian sudah mengikuti pembelajaran dari pagi hari. Sedangkan faktor pendukung program tutorial yakni semua input guru yang mengajar program tutorial adalah guru-guru yang sudah mempunyai kredibilitas dalam mengajar, khususnya dalam bidang keilmuan Islam karena sebagian besar merupakan lulusan Timur Tengah.

HASIL WAWANCARA II

- Hari/Tanggal : Kamis 12 Januari 2017
- Jam : 15.30
- Lokasi : Gedung Lokal Timur MAPK MAN 1 Surakarta
- Sumber Data : Ustad Rifmiyanto, Lc (guru Fiqih program tutorial sekaligus pembina asrama putra MAPK MAN 1 Surakarta).
- Peneliti : Mengapa Fiqih menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada program tutorial ?
- Narasumber : Pertama karena MAPK yang berada dibawah naungan MAN 1 Surakarta merupakan jurusan keagamaan sehingga materi-materi yang diajarkan pun muatannya 80% materi keagamaan, salah satunya yakni materi pembelajaran Fiqih, memang dipagi hari (formal) sudah ada pembelajaran Fiqih, tapi untuk memantapkan dan memperdalam pengetahuan siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta maka diberilah jam tambahan melalui pembelajaran program tutorial. Tentunya tidak hanya mata pelajaran Fiqih saja akan tetapi mata pelajaran lainnya yang berkaitan dengan materi keagamaan, sebagaimana tafsir, hadis, bahasa arab dan lain sebagainya.
- Peneliti : Buku pedoman apakah yang menjadi pegangan pada saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
- Narasumber : Sebelumnya kita menggunakan Kitab *Fiqhus sunnah* sebagai sumber belajar program tutorial akan tetapi karena sekarang buku *Fiqih Sunnah* sulit untuk dicari sehingga pada akhirnya kami menggunakan buku *Fiqih Muyasar*.
- Peneliti : Apakah dalam pembelajaran tutorial Fiqih guru mempunyai perangkat pembelajaran (RPP, Materi, Media, Evaluasi dan sebagainya) ?

Narasumber : Dalam pengajaran program tutorial kami menyesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga untuk RPP nya sendiri kami tidak ada, kami hanya menggunakan buku yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sedangkan sistem evaluasi pada program tutorial dengan melakukan tes standar tutorial yang lakukan di akhir semester. Untuk semua soal yang diujikan dalam pembelajaran tutorial berupa soal pilihan ganda.

Peneliti : Apa Metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Dalam pembelajaran Fiqih di MAPK MAN 1 Surakarta ini menggunakan kitab yang berbahasa Arab, sehingga metode yang sering saya gunakan yakni dengan metode serogan dan tanya jawab, saya membaca dan menerangkan kemudian nanti siswa juga saya suruh untuk membaca dan menerangkan isi kitab yang sedang dipelajari.

Peneliti : Adakah pemakaian media atau alat penunjang di dalam pembelajaran Fiqih pada saat program tutorial ?
Saya hanya menggunakan papan tulis sebagai media untuk membantu saja dalam proses mengajar sedangkan sumber belajarnya menggunakan kitab *Fiqih Muyassar*.

Peneliti : Apakah siswa memiliki motivasi dan antusias yang tinggi pada saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Mungkin kalau antusias dan semangat tidak setinggi ketika pembelajaran pagi karena walaupun program tutorial juga diujikan dan ada rapornya akan tetapi tidak seperti pembelajaran pagi yang hasil rapornya dapat digunakan untuk melanjutkan kuliah. Program tutorial sendiri sifatnya merupakan pembelajaran tambahan untuk menunjang dan memperluas keilmuan siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta khususnya dalam bidang agama dan media untuk

membantu siswa dalam mengatasi hambatan dan kesulitan belajar pada materi pembelajaran pagi.

Peneliti : Apakah siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Saya rasa siswa sudah cukup terlibat langsung dalam proses pembelajaran Fiqih pada pembelajaran tutorial dan saya juga senantiasa berusaha mendorong siswa-siswi untuk aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara menunjuk mereka untuk bergantian dengan saya dalam menerangkan pelajaran yang sedang dipelajari bersama.

Peneliti : Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang kurang merespon pembelajaran Fiqih pada saat pelaksanaan program tutorial.

Narasumber : Saya beri peringatan kepada siswa dengan meminta siswa untuk kembali memperhatikan pembelajaran, atau saya menunjuk siswa tersebut kemudian saya memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran yang dapat mengembalikan konsentrasi siswa

Peneliti : Upaya apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Salah satunya dengan memberikan penugasan ketika di asrama, kemudian saya mencoba melibatkan siswa agar mereka mampu juga menerangkan pembelajaran kepada teman-temannya dengan cara menunjuk siswa untuk membaca kitab dan menjelaskan maksud dari materi yang sedang dipelajari kepada siswa lainnya.

Peneliti : Bagaimana bentuk evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Sistem evaluasi secara keseluruhan untuk semua mata pelajaran yang masuk dalam program tutorial dilaksanakan setiap satu semester yakni diakhir semester dengan mengadakan tes standar tutorial. Tes standar tutorial ini wajib diikuti oleh seluruh siswa

sebagaimana ujian akhir semester pada pembelajaran pagi hari. Pada saat pelaksanaan tes standar tutorial kelas siswa diacak sehingga dalam satu kelas terdapat bermacam-macam kelas, kelas X, XI, XII. Diadakannya tes standar tutorial ini semua hasil nilai pembelajaran program tutorial kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam rapor tutorial, yang kemudian rapor tersebut diberikan kepada orang tua bersamaan dengan rapor pembelajaran pagi.

Peneliti : Bagaimana penguasaan dan keterampilan yang dicapai siswa dengan diadakannya pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Tentunya penguasaan siswa antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tidak sama, siswa yang mempunyai motivasi belajar lebih tinggi misalnya dia akan lebih menguasai materi yang disampaikan karena dia lebih berantusias untuk belajar dan memperhatikan ketika di kelas.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran program tutorial dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih?

Narasumber : Faktor pendukungnya yakni pembelajaran Fiqih pada program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta ini sebagian besar pengajarnya merupakan lulusan Timur Tengah sehingga pengetahuan dalam bidang agamanya cukup mendalam. Sedangkan kekurangan dari program tutorial yakni waktu belajar yang kurang efektif karena dilaksanakan pada sore hari sehingga konsentrasi siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta dalam belajar sudah menurun.

HASIL WAWANCARA III

Hari/Tanggal : Selasa 10 Januari
Jam : 12.30
Lokasi : Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Atika Indriyaningsih M (Siswi kelas XI PK Pi)

Peneliti : Bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada saat tutorial yakni ada sebagian siswa yang sangat berantusias mengikuti namun ada juga beberapa siswa yang sudah menurun semangatnya karna sudah dari pagi hari mengikuti pembelajaran.

Peneliti : Apakah yang memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Motivasi dari kami untuk mengikuti program tutorial yakni karena program tutorial di MAPK Surakarta diwajibkan untuk semua siswa-siswa MAPK MAPK MAN 1 Surakarta, sehingga semua siswa tanpa terkecuali harus mengikuti pembelajaran program tutorial, akan tetapi sebagian dari kami juga mempunyai motivasi tersendiri untuk mengikuti pembelajaran Fiqih pada program tutorial yakni kesadaran mereka akan pentingnya ilmu-ilmu yang disampaikan di pembelajaran Fiqih sehingga itu menjadikan salah satu motivasi kami ikut mengikuti pembelajaran tutorial.

Peneliti : Apakah siswa merespon dengan positif pembelajaran Fiqih pada saat program tutorial ?

Narasumber : Iya , mayoritas dari kami merespon dengan baik pembelajaran Fiqih pada program tutorial, karena menurut saya dan temen-temen, ustadz yang mengajar Fiqih pada program tutorial cukup baik sehingga kamipun meresponnya secara baik.

- Peneliti : Apakah guru memiliki antusias mengajar pada saat menyampaikan pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?
- Narasumber : Iya, ustadz yang menyampaikan pembelajaran Fiqih pada program tutorial sangat antusias, sabar, semangat, dan telaten dalam membimbing dan mengajar kami
- Peneliti : Apakah guru Fiqih pada program tutorial memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan materi pelajaran (mengaitkan antara topik satu dengan topik lainnya) dengan baik ?
- Narasumber : Iya, guru sudah mampu untuk mengaitkan materi pembelajaran lainnya secara baik dan mudah untuk kami mengerti.
- Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
- Narasumber : Pada pembelajaran Fiqih di program tutorial guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar sedang kan medianya menggunakan papan tulis, pemanfaatan media lainnya seperti LCD belum digunakan dalam pembelajaran.
- Peneliti : Apakah guru mampu menjelaskan pelajaran dengan lancar, jelas dan mudah dimengerti ?
- Narasumber : Iya, ustadz sudah mampu menjelaskan materi dengan jelas, dan mudah dimengerti. Sehingga ketika evaluasi pembelajaran Fiqih siswa tidak kesulitan karena materi yang sudah disampaikan dapat difahami dengan baik.
- Peneliti : Apakah guru dalam pembelajaran Fiqih mampu menginterpretasi gagasan abstrak dengan contoh ?
- Narasumber : Iya, ustadz dalam mengajar pembelajaran Fiqih selalu memberikan contoh yang kongkrit dari permasalahan yang ada sehingga dengan menyebutkan contoh kongkrit yang ada disekitar kami, kami menjadi lebih paham dan dapat menyebutkan contoh lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diajarkan.

Peneliti : Apakah guru Fiqih pada program tutorial sudah kompeten dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan ?

Narasumber : Ustadz Rifmi merupakan ustadz lulusan AL-Azhar Cairo pengetahuan dan ilmu yang beliau miliki saya rasa sudah mendalam, sehingga menurut saya beliau sudah kompeten dan sangat menguasai materi dalam mengajar dibidang Fiqih hal ini juga dibuktikan pasda saat beliau mengajar di kelas

Peneliti : Apakah guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan?

Narasumber : Iya, ustadz berkenan memberikan bantuan kepada kami ketika kami belum memahami suatu persoalan di dalam pembelajaran beliau dengan sabar membantu menjelaskan kembali ketika kami masih belum faham.

Peneliti : Apakah guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat pada saat pembelajaran Fiqih?

Narasumber : Iya, ustadz selalu mempersilahkan kami untuk bertanya walaupun kadang tidak ada siswa yang bertanya, ustadz berusaha mendorong kami untuk mengajukan pertanyaan.

Peneliti : Apakah guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran?

Narasumber : Iya, bahkan sesekali kita meminta jam tambahan dan ustad tetap bersedia memberikan jam tambahan walaupun itu diluar jam pembelajaran tutorial. Biasanya kami meminta ustadz untuk memberikan jam tambahan ketika kami hendak melaksanakan ujian akhir semester.

Peneliti : Apakah guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya?

Narasumber : Iya, ustadz memperhatikan dan peduli terhadap apa yang dipelajari oleh siswa siswinya. Bahkan kadang ketika kita menanyakan materi pelajaran lain yang bukan mata pelajaran yang diampu ustadz, ustadz tetap bersedia untuk mengajarkan dan menjelaskan kepada kami.

Peneliti : Apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial motivasi dan hasil belajar Fiqih siswa meningkat?

Narasumber : Iya, rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa meningkat karena dalam pembelajaran tutorial kami menilai proses lebih santai dan dalam menerangkan pembelajarannya lebih mudah kami mengerti dari pada pembelajaran Fiqih pada pagi hari. Karena pengajar Fiqih pada program tutorial dan Fiqih pada pagi hari berbeda pengajarnya.

Peneliti : Apakah guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi?

Narasumber : Guru dalam mengajar masih kurang dalam menggunakan pendekatan yang bervariasi.

Peneliti : Apakah siswa antusias dan memperhatikan pembelajaran Fiqih pada saat tutorial?

Narasumber : Ada siswa yang antusias tapi ada juga beberapa siswa yang kadang tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Peneliti : Apakah siswa aktif dan terlibat langsung terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Peneliti : Iya, menurut saya teman-teman sudah cukup aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena ustadz biasanya menunjuk siswa untuk membacakan dan menerangkan materi pembelajaran Fiqih sehingga kamipun menjadi aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah siswa melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan?

Narasumber : Beberapa dari kami melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan ketika di asrama namun ada juga yang tidak melakukannya.

Peneliti : Apa kelebihan dan kekurangan pelaksanaan program tutorial ?

Narasumber : Kelebihan dari diadakannya program tutorial waktu luang siswa menjadi bermanfaat, dengan adanya tutorial meningkatkan bahasa dan pengetahuan keagamaan. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran program tutorial yakni pembelajaran dilaksanakan

pada sore hari sehingga kami kadang sudah merasa kelelahan untuk mengikuti pembelajaran, kemudian kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi dari guru, serta fasilitas pembelajaran yang saya rasa masih kurang memadai seperti ketika listening atau istima' siswa harus mencari speaker sendiri dan minjam pada ustadz yang mempunyai speaker.

Peneliti : Menurut siswa apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih mereka ?

Narasumber : Kalau menurut saya pribadi dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial mampu menambah pengetahuan saya pada pembelajaran Fiqih sehingga pemahaman pembelajaran Fiqih saya bertambah walaupun terkadang tidak semua pembelajaran Fiqih pada pembelajaran tutorial dapat saya ingat akan tetapi secara keseluruhan pembelajaran Fiqih pada program tutorial menambah wawasan dan pengetahuan pembelajaran Fiqih saya.

Peneliti : Harapan apa agar proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial semakin lebih baik ?

Narasumber : Harapannya agar suasana kelas pada saat tutorial lebih hidup lagi yakni dengan guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga murid-murid tidak bosan. Kemudian sarana dan prasarannya dilengkapi lagi sehingga dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih baik.

HASIL WAWANCARA IV

Hari/Tanggal : Selasa 10 Januari
Jam : 12.30
Lokasi : Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Lintang Maheksi (Siswi kelas XI PK Pi)

Peneliti : Bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Pelaksanaan pembelajaran tutorial membantu saya untuk mengetahui ilmu-ilmu yang belum saya ketahui sebelumnya, akan tetapi menurut saya waktu pelaksanaan pembelajaran tutorial kurang efektif karna pembelajaran tutorial dilaksanakan pada sore hari sedangkan siswa kadang sudah merasa lelah.

Peneliti : Apakah yang memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Motivasi dari siswa untuk mengikuti program tutorial yakni karna kesadaran siswa akan pentingnya program tutorial sebagai pelajaran tambahan selain itu program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta diwajibkan untuk semua siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta.

Peneliti : Apakah siswa merespon dengan positif pembelajaran Fiqih pada saat program tutorial ?

Narasumber : Iya, siswa merespon dengan baik pembelajaran Fiqih pada program tutorial.

Peneliti : Apakah guru memiliki antusias mengajar pada saat menyampaikan pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Pada saat penyampaian pembelajaran guru secara bersungguh-sungguh dan berantusias untuk mengajar siswa.

Peneliti : Apakah guru Fiqih pada program tutorial memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan materi pelajaran (mengaitkan antara topik satu dengan topik lainnya) dengan baik ?

Narasumber : Iya, guru menguasai materi sehingga dengan mudah mampu untuk mengaitkan satu materi ke materi lainnya secara baik.

Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Penggunaan media pembelajaran pada program tutorial masih kurang karena hanya menggunakan kitab saja pada saat pembelajaran.

Peneliti : Apakah guru mampu menjelaskan pelajaran dengan lancar, jelas dan mudah dimengerti ?

Narasumber : Iya, penjelasan guru sudah cukup jelas sehingga siswa mudah untuk menangkap penjelasan dari guru.

Peneliti : Apakah guru dalam pembelajaran Fiqih mampu menginterpretasi gagasan abstrak dengan contoh ?

Narasumber : Iya, pada saat mengajar ustadz memberikan contoh-contoh nyata terkait permasalahan yang sedang dibahas sehingga kami lebih mudah untuk paham.

Peneliti : Apakah guru Fiqih pada program tutorial sudah kompeten dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan ?

Narasumber : Iya, menurut kami ustadz dalam menerangkan pembelajaran Fiqih sudah sangat kompeten dan menguasai materi pembelajaran Fiqih, karna beliau juga merupakan salah satu ustadz lulusan Timur Tengah sehingga menurut kami pengetahuan keagamaannya khususnya Fiqih cukup mendalam.

Peneliti : Apakah guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan?

Narasumber : Iya, ustadz berkenan memberikan bantuan kepada kami ketika kami mengalami kesulitan dalam pembelajaran baik itu ketika di dalam kelas ataupun ketika di asrama.

Peneliti : Apakah guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat pada saat pembelajaran Fiqih ?

- Narasumber : Iya, setelah pembelajaran selesai ustadz menanyakan kepada kami siapa yang belum faham dan memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya.
- Peneliti : Apakah guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran?
- Narasumber : Iya, karena ustadz yang mengajar Fiqih dalam program tutorial adalah pembina asrama maka kami lebih mudah untuk menghubungi ketika kami ingin menanyakan sesuatu.
- Peneliti : Apakah guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya?
- Narasumber : Iya, ustadz memperhatikan dan peduli terhadap apa yang dipelajari oleh siswa-siswinya. Bahkan kadang ketika kita menanyakan materi pelajaran lain yang bukan merupakan mata pelajaran yang diampu ustadz beliau tetap bersedia untuk mengajarkan dan menjelaskan kepada kami.
- Peneliti : Apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial motivasi dan hasil belajar belajar Fiqih siswa meningkat?
- Narasumber : Iya, kalau saya pribadi saya merasakan pengetahuan Fiqih saya bertambah dengan adanya jam tambahan melalui pembelajaran Fiqih pada program tutorial.
- Peneliti : Apakah guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi?
- Narasumber : Belum, biasanya metode yang digunakan sama.
- Peneliti : Apakah siswa antusias dan memperhatikan pembelajaran Fiqih pada saat tutorial?
- Narasumber : Tergantung keadaan siswa terkadang siswa semangat dan antusias mengikuti pembelajaran Fiqih tutorial namun kadang juga kami sudah merasa lelah karena pembelajaran sudah sejak pagi.
- Peneliti : Apakah siswa aktif dan terlibat langsung terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Iya, siswa ikut dilibatkan dalam proses belajar agar semua aktif ustad menunjuk kita untuk membacakan dan mengartikan isi kitab yang sedang dibahas.

Peneliti : Apakah siswa melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan?

Narasumber : Beberapa teman saya melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan ketika di asrama namun ada juga yang tidak melakukannya tergantung individu masing-masing sedangkan saya sendiri juga hanya kadangkala saja melakukan pengulangan materi pembelajaran Fiqih.

Peneliti : Apa kelebihan dan kekurangan pelaksanaan program tutorial ?

Narasumber : Kelebihan dari diadakannya program tutorial yakni pengetahuan keagamaan dan perbendaharaan bahasa asing bertambah. Sedangkan kekurangan dari tutorial kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi dari guru. Karena menggunakan bahasa asing kadang siswa butuh waktu yang lama untuk memahami materi pelajaran.

Peneliti : Menurut siswa apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih mereka?

Narasumber : Kalau melihat dari kemampuan teman-teman di MAPK ini yang banyak meraih prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik serta melihat dari lulusan MAPK MAN 1 Surakarta yang banyak berhasil meneruskan kuliah ke perguruan tinggi di luar negeri maka saya rasa hal ini tidak lepas dari adanya program tutorial sebagai materi pembelajaran tambahan yang menunjang kemampuan bahasa asing dan pengetahuan agama termasuk termasuk pembelajaran Fiqih.

Peneliti : Harapan apa agar proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial semakin lebih baik ?

Narasumber : Harapannya siswa dan guru lebih bersemangat lagi dalam program tutorial baik yang mengajar ataupun yang diajar.

HASIL WAWANCARA V

Hari/Tanggal : Kamis 12 Januari
Jam : 16.00
Lokasi : Gedung Lokal Timur MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Aulia Fathur Rakhim (Siswa kelas XI PK Pa)

Peneliti : Bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial ?

Narasumber : Pembelajaran Fiqih pada program di tutorial cukup saya nikmati karena ustad yang mengajar Fiqih pada program tutorial sangat luas pengetahuannya, beliau dulunya juga merupakan salah satu murid favorit syeikh di Universitas Al-Azhar. Karena kepintaran beliau sehingga dalam menjelaskan pelajaran sangat mudah dimengerti serta tidak ragu ketika menjawab pertanyaan dari siswa.

Peneliti : Apakah yang memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Motivasi saya mengikuti pembelajaran program tutorial adalah karena pembelajaran program tutorial itu merupakan jam tambahan sedangkan kalau menurut saya pribadi saya belum merasa cukup ketika belajar Fiqih pada sekolah pagi saja, program tutorial ini sebagai pendalaman materi sehingga wawasan saya lebih luas.

Peneliti : Apakah siswa merespon dengan positif pembelajaran Fiqih pada saat program tutorial?

Narasumber : Kalau saya sendiri merespon positif akan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial, akan tetapi tentunya tidak semua murid mungkin merasakan dan bersikap hal yang sama seperti saya. Ada beberapa juga yang kadang merasa malas untuk ikut pembelajaran tutorial.

Peneliti : Apakah guru memiliki antusias mengajar pada saat menyampaikan pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Iya beliau sudah sangat maksimal di dalam mengajar pembelajaran Fiqih pada tutorial.

Peneliti : Apakah guru Fiqih pada program tutorial memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan materi pelajaran (mengaitkan antara topik satu dengan topik lainnya) dengan baik?

Narasumber : Iya, dengan mudah ustadz merangkai materi pembelajaran dari topik satu ke topik lainnya.

Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Ustad hanya menggunakan kitab Fiqih Muyassar sebagai sumber belajar dan papan tulis sebagai media.

Peneliti : Apakah guru mampu menjelaskan pelajaran dengan lancar, jelas dan mudah dimengerti?

Narasumber : Kalau menurut saya sangat jelas sekali dalam menerangkan pelajaran karna ilmunya yang sudah mumpuni.

Narasumber : Sudah cukup jelas dalam menerangkan materi dan karena beliau pembina asrama kita jadi kedekatannya sudah ada sehingga lebih mudah kita dalam menerima apa yang beliau jelaskan.

Peneliti : Apakah guru dalam pembelajaran Fiqih mampu menginterpretasi gagasan abstrak dengan contoh ?

Narasumber : Iya, ustadz ketika memberikan contoh terkait pembelajaran Fiqih sangat familiar sehingga kami mudah untuk memahaminya.

Peneliti : Apakah guru Fiqih pada program tutorial sudah kompeten dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan?

Narasumber : Menurut saya sudah sangat kompeten.

Peneliti : Apakah guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan?

Narasumber : Iya, bahkan seringkali walaupun bukan pelajaran yang diampu beliau ketika kami butuh bantuan beliau tidak segan membantu.

Peneliti : Apakah guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat pada saat pembelajaran Fiqih?

Narasumber : Iya, setiap akhir pembelajaran beliau membuka sesi jawab.

Peneliti : Apakah guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran?

Narasumber : Karena ustadz Rifmi merupakan pembina kami jadi sangat mudah apabila kami menghubungi beliau untuk sekedar bertanya mengenai materi pelajaran.

Peneliti : Apakah guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya?

Narasumber : Iya, ustadz sangat peduli terhadap apa yang kami pelajari baik di asrama maupun di dalam kelas.

Peneliti : Apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial motivasi dan hasil belajar belajar Fiqih siswa meningkat ?

Narasumber : Kalau saya suruh memilih suka pembelajaran pagi atau tutorial saya lebih suka pembelajaran tutorial karna motivasi belajar saya lebih tinggi ketika pembelajaran tutorial.

Peneliti : Apakah guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi?

Narasumber : Belum, karena dalam setiap pertemuan metode yang digunakan ustad dalam mengajar masih sama.

Peneliti : Apakah siswa antusias dan memperhatikan pembelajaran Fiqih pada saat tutorial?

Narasumber : Saya pribadi antusias karena saya menyukai pembelajaran Fiqih.

Peneliti : Apakah siswa aktif dan terlibat langsung terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Biasanya guru menunjuk siswa untuk menerangkan dan membaca kitab akhirnya siswa aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran.

Peneliti : Apakah siswa melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan?

Narasumber : Ketika ada waktu luang dan ketika akan melaksanakan ujian.

Peneliti : Apa kelebihan dan kekurangan pelaksanaan program tutorial?

Narasumber : Kelebihannya karena tidak semua sekolah mempunyai jam tambahan sebagaimana program tutorial, apalagi dengan bahasa pengantar bahasa Arab dan Inggris sedangkan kekurangannya adalah waktu pelaksanaan pembelajaran di sore hari sehingga sudah pada lelah.

Peneliti : Menurut siswa apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih mereka?

Narasumber : Iya, menurut saya dengan adanya pembelajaran Fiqih diprogram tutorial melengkapi ilmu Fiqih kami yang kami belum dapatkan dipembelajaran pagi.

Peneliti : Harapan apa agar proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial semakin lebih baik?

Narasumber : Harapannya untuk ustadz lebih menggunakan metode yang bervariasi lagi di dalam pembelajaran Fiqih. Sedangkan harapannya untuk murid lebih semangat lagi dalam mengikut program tutorial.

HASIL WAWANCARA VI

- Hari/Tanggal : Kamis 12 Januari
- Jam : 16.30
- Lokasi : Gedung Lokal Timur MAPK MAN 1 Surakarta
- Sumber Data : Fuad Abdussalam (Siswa kelas XI PK Pa)
-
- Peneliti : Bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
- Narasumber : Menurut saya pembelajaran pada program tutorial menyenangkan, karna ustadz menyampaikan dengan jelas, tidak berbelit-belit, santai serta menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti.
- Peneliti : Apakah yang memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Fiqih pada program tutorial?
- Narasumber : Kalau saya sendiri merasa bahwa pembelajaran tutorial itu unik tidak semua sekolah terdapat pembelajaran tutorial sehingga dengan adanya pembelajaran tambahan lewat tutorial ini saya lebih bisa mendalami pengetahuan saya khususnya dalam pembelajaran Fiqih sehingga saya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran tutorial Fiqih ini.
- Peneliti : Apakah siswa merespon dengan positif pembelajaran Fiqih pada saat program tutorial?
- Narasumber : Saya merespon positif pembelajaran Fiqih program tutorial karna saya pribadi sangat suka pembelajaran Fiqih. Fiqih itu puncaknya hukum syar'i dan kebetulan yang mengajar Fiqih pada saat pembelajaran program tutorial adalah ustad Rifmi yang merupakan salah satu guru favorit saya dan sebagian besar teman-teman, sehingga saya antusias mengikuti pembelajaran Fiqih program tutorial.
- Peneliti : Apakah guru memiliki antusias mengajar pada saat menyampaikan pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Iya, ustadz antusias dan tidak ragu ragu dalam menjawab dan menerangkan materi Fiqih.

Peneliti : Apakah guru Fiqih pada program tutorial memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan materi pelajaran (mengaitkan antara topik satu dengan topik lainnya) dengan baik ?

Narasumber : Iya, karena ilmunya yang menurut saya sudah mumpuni beliau mudah dalam menyampaikan dan mengaitkan materi pembelajaran Fiqih.

Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Model pembelajaran Fiqih pada program tutorial yakni dengan membahas materi yang sudah ada dalam kitab sehingga ustadz hanya menggunakan kitab Fiqih sebagai media untuk mengajar dibantu dengan papan tulis yang tersedia di kelas.

Peneliti : Apakah guru mampu menjelaskan pelajaran dengan lancar, jelas dan mudah dimengerti ?

Narasumber : Iya, ustadz sudah jelas dalam menerangkan materi dan karena beliau pembina asrama kita jadi kedekatannya sudah ada sehingga lebih mudah kita dalam menerima apa yang beliau jelaskan.

Peneliti : Apakah guru dalam pembelajaran Fiqih mampu menginterpretasi gagasan abstrak dengan contoh?

Narasumber : Iya, ustadz selalu memberikan contoh di sekitaran kita sehingga kami mudah mengerti

Peneliti : Apakah guru Fiqih pada program tutorial sudah kompeten dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan?

Narasumber : Dalam menerangkan sudah sangat menguasai materi.

Peneliti : Apakah guru memberi bantuan, jika siswanya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan?

Narasumber : Iya, karena ustadz yang mengajar Fiqih di program tutorial adalah pembina asrama putra sehingga kami sering bertanya pelajaran kepada beliau dan beliau bersedia menjawab.

Peneliti : Apakah guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat pada saat pembelajaran Fiqih?

Narasumber : Iya, ustadz mendorong siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang belum dimengerti.

Peneliti : Apakah guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran?

Narasumber : Selama beliau tidak sibuk beliau mudah untuk dihubungi ketika siswa membutuhkan bantuan.

Peneliti : Apakah guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya?

Narasumber : Iya, ustadz peduli terhadap apa yang kami pelajari.

Peneliti : Apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial motivasi dan hasil belajar belajar Fiqih siswa meningkat ?

Narasumber : Kalau yang saya rasakan pembelajaran tutorial unik, materi pembelajaran yang diajarkan berbeda dengan madrasah-madrasah pada umumnya, sehingga banyak ilmu baru yg saya dapat termasuk dalam pembelajaran Fiqih.

Peneliti : Apakah guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi?

Narasumber : Biasanya selalu menggunakan gaya mengajar sorogan dan tanya jawab di kelas.

Peneliti : Apakah siswa antusias dan memperhatikan pembelajaran Fiqih pada saat tutorial?

Narasumber : Ada siswa yang sangat antusias tapi ada juga yang kurang bersemangat karena sudah kelelahan mengikuti pembelajaran dari pagi.

Peneliti : Apakah siswa aktif dan terlibat langsung terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial?

Narasumber : Ustadz berusaha membuat siswa aktif dengan cara kita ditunjuk untuk menerangkan kembali apa yang sudah dipelajari.

Peneliti : Apakah siswa melakukan pengulangan materi yang telah disampaikan?

Narasumber : Kadang-kadang saja.

Peneliti : Apa kelebihan dan kekurangan pelaksanaan program tutorial?

Narasumber : Kelebihannya saya merasakan bahwa ustadz-ustadz di MAPK ini sangat berkompeten dan menguasai ilmu mereka karena mayoritas ustadz yang mengajar tutorial merupakan lulusan Timur Tengah.

Peneliti : Menurut siswa apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial meningkatkan pemahaman pembelajaran Fiqih mereka?

Narasumber : Iya, banyak ilmu baru yang saya dapatkan ketika belajar Fiqih pada program tutorial.

Peneliti : Harapan apa agar proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial semakin lebih baik?

Narasumber : Harapan saya siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran tutorial agar ilmu yang didapat benar-benar maksimal.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu 4 Januari 2017

Jam : 11.00

Lokasi : Gedung Utama MAN 1 Surakarta

Deskripsi data:

Pada observasi pertama ini ditujukan untuk mendapatkan data tentang letak sejarah MAPK MAN 1 Surakarta, letak geografis, sarana prasarana, struktur kelembagaan, data pendidik dan peserta didik, dan data kurikulum program tutorial. Peneliti juga mengkonfirmasi persetujuan sekolah mengenai proposal penelitian dan mengadakan perjanjian untuk wawancara pada pihak sekolah. MAPK MAN 1 Surakarta memiliki tiga gedung yang digunakan untuk KBM, diantaranya gedung yang terletak di lokal Timur yang terdapat empat belas kelas digunakan untuk kegiatan belajar mengajar program keagamaan dan *boarding school* kelas X, gedung yang berada di lokal Barat digunakan untuk KBM siswa-siswi reguler, IPA *fullday school*, *boerding school* kelas X, serta dua gedung sebagai asrama, satu gedung untuk asrama putra yang dan satu gedung untuk asrama putri.

Penulis juga mengamati siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta yang akan mengikuti pelaksanaan program tutorial semua siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta berbondong-bondong berangkat dari asrama menuju lokal Timur yakni gedung pusat belajar mengajar siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta. Semua siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta diwajibkan untuk mengikuti program

tutorial, pelaksanaan program tutorial dilaksanakan setelah jam pembelajaran pagi selesai yakni mulai pukul 14.00-16.00. Pada observasi pertama ini peneliti lebih dulu mengamati suasana pembelajaran tutorial secara keseluruhan dari luar kelas untuk mengetahui secara keseluruhan suasana pelaksanaan program tutorial.

Berdasarkan pengamatan penulis secara keseluruhan dari kelas satu ke kelas lainnya, penulis mendapati bahwa pada proses belajar mengajar pembelajaran tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta menggunakan bahasa pengantar bahasa asing, yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris serta buku pedoman yang digunakanpun berbahasa Arab dan Inggris.

Interprestasi :

Konsep pembelajaran program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta menekankan kemampuan siswa dalam pendalaman pengetahuan-pengetahuan keagamaan dan pengembangan bahasa asing, yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal ini berdampak positif pada perkembangan pengetahuan agama dan bahasa asing mereka (bahasa Inggris dan bahasa Arab) .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa 10 Januari

Jam : 12.30

Lokasi : Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta

Sumber Data : Atika Indriyaningsih (Siswi Kelas XI PK Pi)

Deskripsi data:

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta, dia juga sekaligus merupakan ketua umum OPPK putri tahun pelajaran 2016/2017, OPPK merupakan organisasi anak-anak MAPK MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang diajukan peneliti yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial, penilaian siswa terhadap kemampuan guru pada saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial, dan apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial motivasi dan prestasi belajar siswa bertambah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa merespon dengan baik adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial, siswa termotivasi untuk mengikuti program tutorial karna menurut mereka guru yang mengajar Fiqih pada program tutorial cukup baik, baik itu dari segi keilmuannya maupun dari cara guru mengajar sehingga mereka meresponnya secara baik. Menurut siswi kelas XI ini, bahwa dia merasakan pembelajaran Fiqih pada program tutorial ini mampu memperdalam pengetahuan dan keilmuan mereka pada bidang Fiqih.

Interprestasi :

Siswa merespon dengan cukup baik pembelajaran Fiqih pada program tutorial, menurut siswa guru yang mengampu pembelajaran Fiqih pada program tutorial memiliki kemampuan mengajar yang cukup baik sehingga pembelajaran tambahan melalui program tutorial tersebut membantu mereka untuk memperdalam pengetahuan Fiqih mereka serta ia merasa sangat terbantu ketika mengikuti pembelajaran Fiqih pada sekolah pagi.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa 10 Januari

Jam : 12.30

Lokasi : Asrama Putri MAPK MAN 1 Surakarta

Sumber Data : Lintang Maheksi (Siswi Kelas XI PK Pi)

Narasumber merupakan salah satu siswi kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta, Pertanyaan yang diajukan penulis yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial, penilaian siswa terhadap kemampuan guru pada saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial, dan apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial motivasi dan prestasi belajar siswa bertambah.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa menurut siswi kelas XI ini waktu pelaksanaan pembelajaran program tutorial kurang efektif karna pembelajaran tutorial dilaksanakan pada sore hari dimana siswa sudah merasa lelah, akan tetapi dalam pembelajaran Fiqih program tutorial di kelas XI siswa tetap merespon pelajaran dengan baik karena menurut mereka guru yang mengampu pembelajaran Fiqih pada program tutorial merupakan salah satu guru favorit siswa, karena beliau memiliki pengetahuan ilmu keagamaan yang cukup luas khususnya pada pembelajaran Fiqih. Menurut siswi kelas XI ini pembelajaran Fiqih pada program tutorial cukup menambah wawasan dan keilmuan Fiqih siswa.

Interprestasi :

Kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran Fiqih program tutorial yakni pada waktu pelaksanaannya yang dinilai kurang mendukung karna dilaksanakan pada sore hari, akan tetapi menurut siswa tersebut, tetap merasakan bahwa dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial dapat ia banyak mendapatkan ilmu pengetahuan yang sebelumnya ia belum pernah dapatkan atau menguatkan kembali pelajaran-pelajaran Fiqih yang pernah ia dapatkan sehingga pengetahuan Fiqih siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta terhadap pembelajaran Fiqih lebih mendalam dibandingkan dengan tidak adanya program tutorial sebagai pendalaman pembelajaran Fiqih .

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 11 Januari 2017

Jam : 13.30

Lokasi : Gedung Lokal Barat MAN 1 Surakarta

Sumber Data : Ustad Luqman, Lc (Koordinator Kurikulum
Program Khusus MAN 1 Surakarta)

Deskripsi Data :

Informan merupakan koordinator kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang penulis ajukan yakni mengenai program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan diantaranya sejak kapan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta di mulai, tujuan diadakannya serta target program tutorial, kemudian pelaksanaan program tutorial, kurikulum pembelajaran program tutorial serta sistem evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta sudah ada sejak pertama kali MAPK MAN 1 Surakarta didirikan yakni sejak tahun 1990. Pelaksanaan program tutorial di MAPK Surakarta yakni dilaksanakan setelah pembelajaran pagi yang di mulai dari pukul 07.00-14.00 kemudian di lanjutkan pembelajaran tutorial pada pukul 14.00-16.00. Tujuan dan target dari pelaksanaan program tutorial adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa pada bidang agama dan bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris). Salah satu

upaya yang dilakukan untuk mengasah bahasa anak-anak MAPK MAN 1 Surakarta yakni dengan menjadikan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran tutorial.

Kurikulum program tutorial didesain oleh guru-guru MAPK sendiri, dengan mengacu pada SK Menti yang telah ditetapkan. Kurikulum program tutorial didesain untuk mendukung kemampuan siswa dalam berbahasa asing yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab serta beberapa mata pelajaran Islam. Sedangkan sistem evaluasi program tutorial menggunakan tes standar tutorial yang dilaksanakan setiap akhir semester yang hasil akhirnya diraportkan sebagaimana pembelajaran pagi.

Menurut narasumber faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran program tutorial yakni pegangan buku guru yang belum baku, serta pelaksanaan pembelajaran tutorial yang dilaksanakan pada sore hari yang dinilai kurang efektif karna siswa sudah merasa lelah karna seharian sudah mengikuti pembelajaran dari pagi hari sedangkan untuk faktor pendukung program tutorial yakni pengajar yang mengajar program tutorial adalah guru-guru yang sudah mempunyai kredibilitas dalam mengajar, serta mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas pada bidang yang dikuasainya, karna sebagian besar pengajar yang mengajar dalam program tutorial merupakan alumni MAPK MAN 1 Surakarta itu sendiri yang melanjutkan studi ke Timur Tengah dan kemudian kembali untuk mengajar di MAPK MAN 1 Surakarta.

Interprestasi :

Pelaksanaan program tutorial merupakan salah satu misi dari MAPK MAN 1 Surakarta yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperdalam ilmu-ilmu keislaman serta bahasa asing sehingga program tutorial ini masih dipertahankan dari awal berdirinya MAPK sampai saat ini. Kurikulum pembelajaran program tutorial didesain sebagaimana tujuan diadakannya program tutorial ini sehingga mata pelajaran yang diajarkan pada program tutorial yakni mata pelajaran yang bisa menunjang berkembangnya ilmu-ilmu agama dan bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris). Kendala dari pelaksanaan program tutorial ini yakni pada waktu pelaksanaan tutorial yang dinilai kurang efektif karena dilaksanakan pada sore hari dimana siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta sudah berkurang konsentrasinya karena sudah mengikuti pembelajaran sejak pagi hari.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis 12 Januari 2017

Jam : 15.30

Lokasi : Gedung Lokal Timur MAPK MAN 1 Surakarta

Sumber Data : Ustad Rifmiyanto, Lc (Guru Fiqih Program Tutorial
Sekaligus Pembina Asrama Putra MAPK)

Deskripsi Data :

Informan merupakan guru pengampu pembelajaran Fiqih pada program tutorial sekaligus salah satu pembina asrama putra MAPK MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang peneliti sampaikan yakni terkait proses pengajaran Fiqih di kelas pada program tutorial.

Dari hasil wawancara dengan guru Fiqih program tutorial, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum Fiqih pada program tutorial disusun dengan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga guru tidak berpedoman kepada RPP sebagaimana pengajaran formal pada pagi hari. Sistem evaluasi yang digunakan pada program tutorial yakni dengan melakukan tes standar tutorial yang dilakukan setiap akhir semester. Untuk metode pembelajaran yang digunakan dengan metode sorogan dengan model kelas klasikal, guru menjelaskan pembelajaran di depan kelas kemudian guru meminta siswa secara bergantian membaca dan menerangkan materi dalam kitab *Fiqih Muyassar*, sedangkan guru meluruskan hal-hal yang kurang tepat. Menurut informan Antusias dan semangat siswa pada program tutorial memang tidak setinggi ketika pembelajaran pagi

karena ada beberapa faktor yang pertama walaupun program tutorial juga diujikan dan hasilnya dilaporkan akan tetapi tidak seperti pembelajaran pagi yang hasil rapornya dapat digunakan untuk melanjutkan kuliah sehingga kadang siswa merasa kurang tertantang. Faktor kedua karena waktu pelaksanaan program tutorial sendiri pada sore hari sehingga siswa sudah merasa lelah.

Kelebihan dari pembelajaran Fiqih pada program tutorial di MAPK MAN 1 Surakarta yakni pembelajaran Fiqih pada program tutorial ini sebagian besar pengajarnya merupakan lulusan Timur Tengah sehingga pengetahuan dalam bidang agamanya khususnya Fiqih lebih mendalam, pada proses pembelajarannya siswa dituntut untuk terlibat langsung dalam pembelajaran dengan cara siswa ditunjuk untuk membaca kitab Fiqih dan menerangkan kepada siswa lainnya guru sebagai pendamping dan meluruskan pernyataan siswa yang kurang tepat.

Interprestasi :

Pembelajaran Fiqih pada program tutorial menjadi salah satu nilai tambah bagi program khusus, serta menjadi ciri positif untuk siswa MAPK MAN 1 Surakarta, karena tidak semua sekolah melaksanakan program tutorial keagamaan sebagaimana yang dilakukan di MAPK MAN 1 Surakarta sehingga pengetahuan keagamaan siswa-siswi MAPK MAN 1 Surakarta terasah setiap harinya melalui program tutorial ini.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis 12 Januari

Jam : 14.30

Lokasi : Ruang kelas XI PK Pa

Sumber data : Proses Pembelajaran Fiqih pada Program Tutorial.

Pengampu : Ustad Rifmiyanto, Lc

Diskripsi data :

Dari hasil pengamatan pembelajaran Fiqih pada program tutorial yang peneliti laksanakan, peneliti mendapati bahwa proses pembelajaran di kelas program khusus antara putra dan putri dipisah. Kelas yang pertama kali peneliti amati yakni kelas XI PK Pa yang berjumlah 32 siswa.

Guru mengawali pembelajaran Fiqih pada program tutorial dengan salam dan menggunakan percakapan bahasa Arab, kemudian dilanjutkan dengan menanyakan materi yang terakhir kali di pelajari. Pada waktu mulai pembelajaran semua siswa menyiapkan kitab Fiqih yang akan dipelajari, kemudian guru membacakan kitab Fiqih yang berbahasa arab serta menjelaskan makna dan maksud dari materi yang sedang dipelajari, semua siswa terlihat menyimak penjelasan guru dengan baik, kemudian setelah beberapa saat guru membacakan kitab Fiqih dan menjelaskannya salah satu siswa diminta untuk mencoba membacakan dan menjelaskan maksud dari materi yang sedang dipelajari, kemudian siswa yang lain ditunjuk bergantian untuk membacakan dan

menjelaskan sebagaimana siswa sebelumnya, kemudian guru membenarkan bacaan dan meluruskan penjelasan siswa yang kurang tepat.

Terlihat bahwa guru sangat menguasai materi Fiqih yang disampaikan hal ini terlihat dari kemantapan guru dalam menerangkan. Guru juga mempersilahkan kepada siswa yang hendak bertanya tentang materi yang mereka belum pahami. Sehingga di akhir pembelajaran siswa tidak sungkan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan.

Pada akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

Interprestasi

Pada proses pembelajarn Fiqih pada program tutorial siswa cukup berperan aktif dan guru juga terlihat menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Siswa di kelas XI PK pa ini relatif siswanya berani untuk bertanya, dan berani untuk menerangkan materi yang sedang dipelajari kepada siswa lain saat ditunjuk oleh guru .

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis 12 Januari
Jam : 16.00
Lokasi : Gedung Lokal Timur MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Aulia Fathur Rakhim (Siswa kelas XI PK Pa)

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta, dia juga sekaligus sebagai ketua umum OPPK putra tahun pelajaran 2016/2017, OPPK merupakan organisasi anak-anak MAPK di MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang diajukan penulis yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial, penilaian siswa terhadap kemampuan guru pada saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial, dan apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial motivasi dan prestasi belajar siswa bertambah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas XI ini pembelajaran pada program tutorial cukup menyenangkan, karena menurut dia guru Fiqih dalam program tutorial dalam menyampaikan pembelajaran mudah dimengerti. Menurut keterangannya guru yang mengampu pembelajaran Fiqih pada program tutorial merupakan salah satu murid favorit syeh di Universitas Al-Azhar, sehingga ilmu yang beliau miliki cukup mendalam. Siswa kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta ini juga berpendapat bahwa pembelajaran tutorial itu merupakan ciri dari MAPK MAN 1 Surakarta, karna tidak semua sekolah terdapat pembelajaran tutorial,

sehingga dengan adanya pembelajaran tambahan melalui tutorial ini siswa merasa lebih bisa belajar ilmu-ilmu agama secara mendalam khususnya dalam ilmu Fiqih.

Sedangkan menurut dia kemampuan guru dalam mengajar Fiqih dalam pembelajaran tutorial sudah sangat maksimal guru sangat antusias ketika mengajar dan tidak ragu ragu mengajar dan menjawab pertanyaan yang diajukan siswa. Bahkan menurut siswa kelas XI ini motivasi untuk belajar Fiqih lebih tinggi ketika pembelajaran tutorial dari pada saat pembelajaran pagi.

Interprestasi :

Siswa merasakan bahwa proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial cukup menyenangkan, karena guru memiliki kemampuan mengajar yang baik, sehingga pada proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial siswa berantusias dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Catatan Lapangan VIII

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis 12 Januari
Jam : 16.30
Lokasi : Gedung Lokal Timur MAPK MAN 1 Surakarta
Sumber Data : Fuad Abdussalam (Siswa Kelas XI PK Pa)

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas XI MAPK MAN 1 Surakarta. Pertanyaan yang diajukan penulis yakni mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial, penilaian siswa terhadap kemampuan guru pada saat pembelajaran Fiqih pada program tutorial, dan apakah dengan adanya pembelajaran Fiqih pada program tutorial motivasi dan prestasi belajar siswa bertambah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis maka dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas XI ini Pembelajaran Fiqih pada program tutorial unik karena tidak semua sekolah terdapat pembelajaran tutorial sehingga dengan adanya pembelajaran tambahan melalui program tutorial ini dia merasa lebih bisa mendalami pengetahuannya khususnya dalam pembelajaran Fiqih dia mengaku merespon positif pembelajaran tutorial karena dia pribadi sangat suka pembelajaran Fiqih. Dia merasakan bahwa guru Fiqih pada pembelajaran program tutorial sudah kompeten dan menguasai materi pelajaran yang sehingga menurut dia banyak ilmu baru yang dia dapatkan ketika belajar Fiqih pada program tutorial.

Interprestasi :

Pembelajaran Fiqih pada program tutorial menjadi salah satu ciri positif yang dimiliki oleh MAPK MAN 1 Surakarta dengan adanya pembelajaran tambahan melalui program tutorial ini siswa merasa lebih bisa mendalami pengetahuannya khususnya dalam pembelajaran Fiqih.



Catatan Lapangan IX

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin 16 Januari 2017

Jam : 15.20

Lokasi : Ruang kelas XI PK Pi

Sumber data : Proses Pembelajaran Fiqih pada Program Tutorial.

Pengampu : Ustad Rifmiyanto, Lc

Diskripsi data :

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran Fiqih pada program tutorial yang peneliti laksanakan, proses pembelajaran Fiqih pada program tutorial di kelas XI Pi putri tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran Fiqih di kelas XI Pa putra yang telah peneliti amati lebih dulu. Guru mengawali pembelajaran Fiqih pada program tutorial dengan salam dan menggunakan percakapan bahasa Arab.

Kemudian guru memulai menerangkan materi Fiqih yang akan dipelajari. Beberapa siswa terlihat sibuk mencatat materi yang disampaikan beberapa siswa lagi terlihat menulis memaknai kitab Fiqih yang sedang diterangkan oleh guru, karna pada pembelajaran tutorial ini kitab Fiqih yang digunakan yakni menggunakan kitab *Fiqih Muyassar* yang bertuliskan Arab gundul atau tanpa berkhawatir.

Metode yang gunakan guru untuk mengajar di kelas XI Pi tidak jauh berbeda ketika mengajar di kelas Pa, guru membacakan kitab Fiqih dan menjelaskannya salah satu siswa diminta untuk mencoba membacakan dan menjelaskan maksud dari materi yang sedang dipelajari, kemudian siswa yang lain

ditunjuk bergantian untuk membacakan dan menjelaskan sebagaimana siswa sebelumnya, kemudian guru membenarkan bacaan dan meluruskan penjelasan siswa yang kurang tepat. Terlihat bahwa guru sangat menguasai materi Fiqih yang disampaikan hal ini terlihat dari kemantapan guru dalam menerangkan. Guru juga mempersilahkan kepada siswa yang hendak bertanya tentang materi yang mereka belum fahami sehingga di akhir pembelajaran siswa tidak sungkan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Pada akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

Interprestasi :

Proses pembelajarn Fiqih program tutorial di kelas XI PK Pi tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran di kelas XI PK Pa baik materi, metode dan pendekatan yang digunakan. Guru dapat mengoorganisasikan materi pembelajaran sudah cukup baik serta secara jelas dan lugas dalam menerangkan pembelajaran. Siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih pada program tutorial ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN DAN PERANGKAT PERANGKAT

PEMBELAJARAN

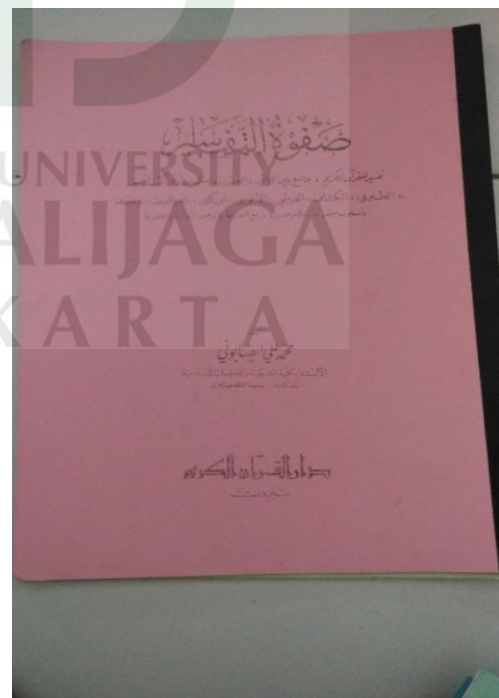
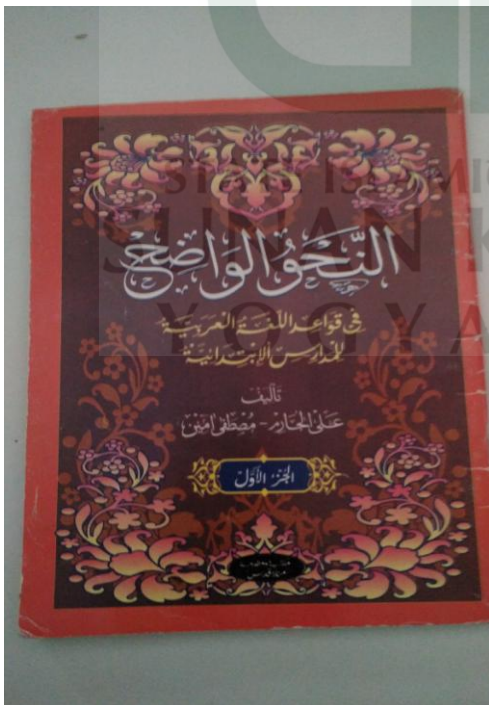
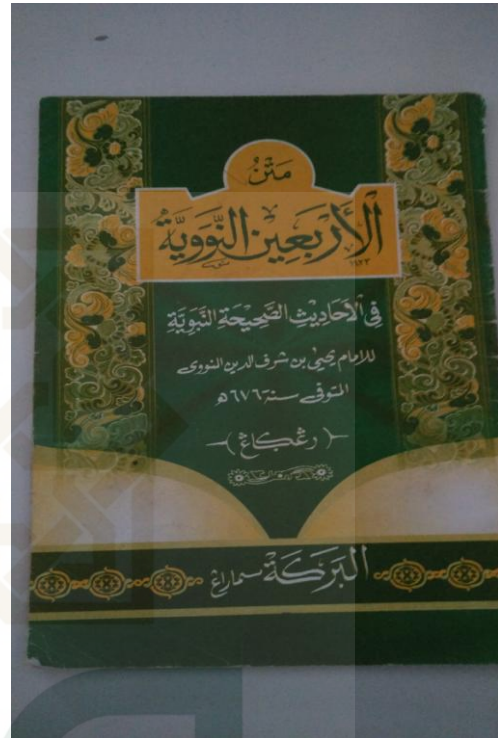
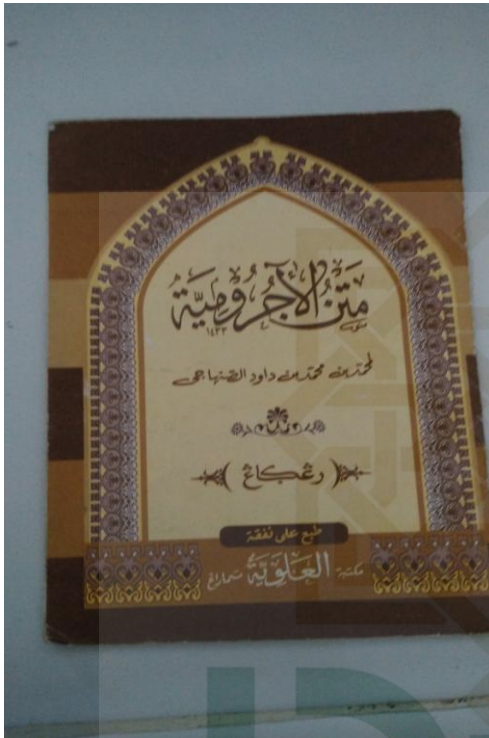
Proses Pembelajaran Fiqih pada Program Tutorial XI PK Pi

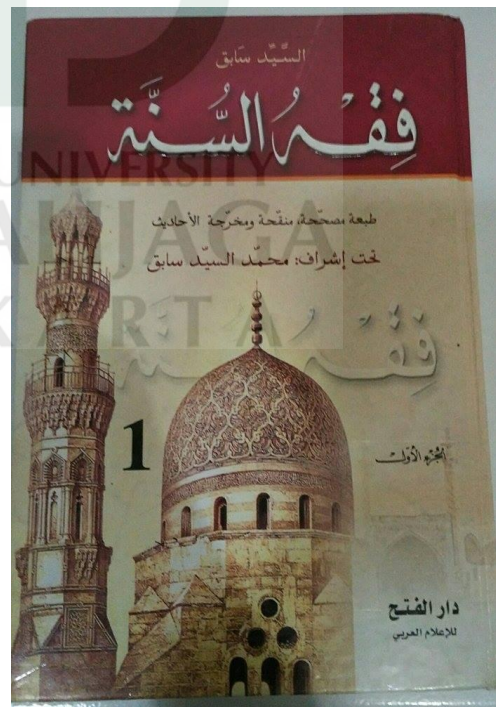
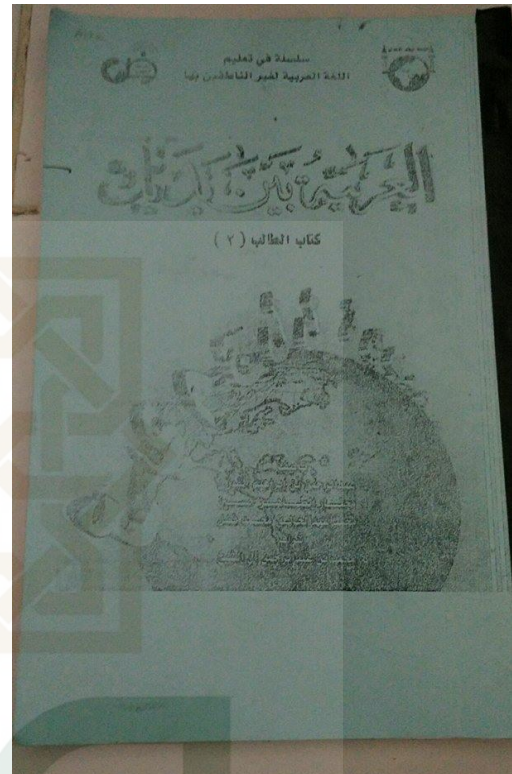
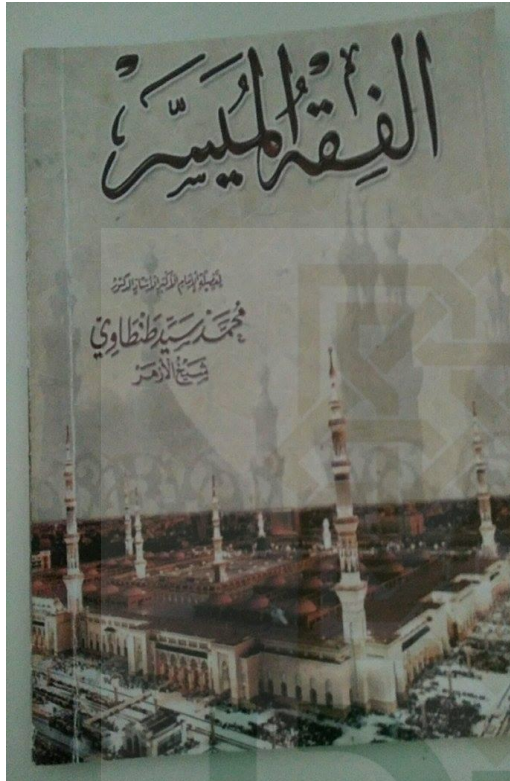


Proses Pembelajaran Fiqih pada Program Tutorial XI PK Pi



Buku-buku Sumber Belajar Program Tutoria







وزارة الشؤون الدينية
المدرسة العالية الحكومية الأولى سوراكرتا
معهد هادي الإيمان الإسلامي

23

شارع : سوغدها فودا 31 كادي فورا بانجار ساري سوراكرتا

كشف الدرجات

اسم المدرسة : معهد هادي الإيمان الإسلامي
اسم الطالبة : عليا خير النساء
رقم دفتر القيد : 13646
المستوى : الثاني للبنات 1
الفصل : الأول
الدراسي : سنة 2016 -
العام الدراسي : 2017

رقم	فنون الدراسة	الدرجة المكتسبة		الملاحظة
		رقم	كتابة	
1	التفسير	97	سبع وثمانون	
2	الحديث	87	سبع وثمانون	
3	الفقه	83	ثلاث وثمانون	
4	التعبير التحريري	83	ثلاث وثمانون	
5	التعبير الشفهي	80	ثمانون	
6	النحو والصرف	83	ثلاث وثمانون	
7	العربية بين يديك	80	ثمانون	
8	قواعد اللغة الإنجليزية	89	تسع وثمانون	
9	Toefl	87	سبع وثمانون	
النتائج	مجموع الدرجات	769	مجموع فترات خمس زوايا	جزء / أجزاء
	التقدير	جيد جدا		

التعليقات		أيام الغياب
السلوك	جيد جدا	0
المواظبة	جيد جدا	0
النظافة	جيد جدا	آخر

تحريرا بسوراكرا , 19 ديسمبر 2016

ولي
الطالبة

ولي الفصل

مدير المعهد

لؤلؤة النصيحة

هادي فوروانتو , الماجستير

□



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI I SURAKARTA
Jl. Sumpah pemuda 25 Telp. 852066 Banjarsari, Surakarta 57136

TES STANDART SEMESTER GASAL PROGRAM KEAGAMAAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : 1. Fiqh Muyassar 2. English Grammar 3. Toefl KELAS/PROGRAM : XII/ KEAGAMAAN	HARI/TANGGAI: Selasa, 29 November 2016 JAM : 07.30 – 10.30 WIB KODE SOAL : 11816
PERHATIAN : a. Semua jawaban dikerjakan pada lembar soal yang tersedia! b. Nama dan nomor absen ditulis pada sudut kanan atas! c. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya!	

1. ما يلي الترتيب الزمني الصحيح للأئمة الأربعة....
 - أ. الإمام الشافعي – الإمام مالك بن أنس – الإمام أبو حنيفة – الإمام أحمد بن حنبل
 - ب. الإمام أبو حنيفة – الإمام أحمد بن حنبل – الإمام الشافعي – الإمام مالك بن أنس
 - ج. الإمام الشافعي – الإمام أحمد بن حنبل – الإمام أبو حنيفة – الإمام أنس بن مالك
 - د. الإمام أحمد بن حنبل – الإمام الشافعي – الإمام مالك بن أنس – الإمام أبو حنيفة
 - هـ. الإمام أبو حنيفة – الإمام مالك بن أنس – الإمام الشافعي – الإمام أحمد بن حنبل
2. كان الإمام أبو حنيفة رحمه الله يعمل ب....
 - أ. التجارة
 - ب. الصناعة
 - ج. الهندسة
 - د. البقالة
 - هـ. الزراعة
3. كتاب الموطأ من تأليف....
 - أ. الإمام مالك بن أنس
 - ب. الإمام البخاري
 - ج. الإمام الترمذي
 - د. الإمام الشافعي
 - هـ. الإمام أنس بن مالك
4. من المشهور بصاحبي الإمام أبي حنيفة؟
 - أ. أبو يوسف ومحمد بن الحسن الشيباني
 - ب. أحمد بن حنبل ومحمد بن الحسن الشيباني
 - ج. محمد بن الحسن الشيباني والبويطي
 - د. الإمام الشافعي والماوردي
 - هـ. البويطي والمزني
5. المشهور بإمام دار الهجرة هو.....
 - أ. الإمام أنس بن مالك
 - ب. الإمام مالك بن أنس
 - ج. الإمام الشافعي
 - د. الإمام الماوردي
 - هـ. الإمام أحمد بن حنبل
6. من مؤلف كتاب الرسالة؟
 - أ. الإمام أنس بن مالك
 - ب. الإمام مالك بن أنس
 - ج. الإمام الشافعي
 - د. الإمام الماوردي
 - هـ. الإمام أحمد بن حنبل
7. ما كان جزءاً من حقيقة الشيء. هذا تعريف.....
 - أ. الشرط
 - ب. الركن
 - ج. السنة
 - د. الواجب
 - هـ. السبب

9. افنتح المؤلفون مؤلفاتهم بالحديث عن الطهارة لأنها.....
 أ. أساس العبادات
 ب. من أعظم شروط صحة الصلاة
 ج. مهمة جدا
 د. من أركان الصلاة
 هـ. (أ) و (ب) صحيحان
10. الطهارة لغة.....
 أ. رفع الحدث
 ب. الحيانة
 ج. رفع الخبث
 د. الإزالة
 هـ. الغسل
11. أسس الإمام الشافعي مذهبه القديم في.....
 أ. مصر
 ب. كوفة
 ج. عراق
 د. بصرة
 هـ. يمن
12. توفي الإمام أبو حنيفة في العام الذي ولد فيه الإمام الشافعي
 أ. 150 هـ
 ب. 204 هـ
 ج. 80 هـ
 د. 93 هـ
 هـ. 164 هـ
13. كتاب فتح القريب المجيب من تأليف.....
 أ. ابن قاسم
 ب. النووي
 ج. الرافعي
 د. زكريا الأنصاري
 هـ. الغزالي
14. ما ليس جزءا من حقيقة الشيء. هذا تعريف.....
 أ. الشرط
 ب. الركن
 ج. السنة
 د. الواجب
 هـ. السبب
15. السنة في اللغة معناها.....
 أ. الطريقة
 ب. البدعة
 ج. الفرض
 د. الجديدة
 هـ. الشرط
16. إزالة ما من شأنه يمنع من أداء الواجبات. هذا تعريف.....
 أ. إزالة النجاسة
 ب. رفع الحدث
 ج. إزالة الخبث
 د. الطهارة
 هـ. الغسل
17. ما أوجب الغسل يسمى.....
 أ. حدثا أوسط
 ب. حدثا أكبر
 ج. حدثا أصغر
 د. رفع الحدث
 هـ. إزالة النجاسة
18. قال تعالى: (((إن الله يحبون التوابين ويحب المتطهرين))). في هذه الآية الكريمة مدح الله عباده الذين.....
 أ. يحبون الطهارة
 ب. يكرهون الطهارة
 ج. يبتعدون عن الطهارة
 د. يتصدقون
 هـ. يكون
19. قال صلى الله عليه وسلم: هو الطهور ماؤه الحل ميتته. هذا الحديث يدل على طهورية.....
 أ. ماء السماء
 ب. ماء البحر
 ج. السمك
 د. ماء الأنهار
 هـ. ماء البئر
20. الطهورُ معناه.....
 أ. طاهر في نفسه
 ب. مطهر لغيره
 ج. طاهر غير مطهر
 د. طاهر مطهر
 هـ. غير مطهر
21. قال تعالى: (((وينزل عليكم من السماء ماء ليطهركم به))) هذه الآية الكريمة دليل على طهورية.....
 أ. الأمطار
 ب. السمك
 ج. ماء البئر
 د. ماء البحر
 هـ. ماء البئر

Observasi Pembelajaran Fiqih Program Tutorial Kelas XI PK Pa

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Realisasi		Ket.
		Ada (✓)	Tidak (✓)	
I	PRAPEMBELAJARAN			
1	Membuka pembelajaran dengan doa			
2	Membangun motivasi siswa			
3	Melakukan kegiatan apersepsi/pretest terhadap			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A	Penguasaan Materi Pembelajaran			
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			
5	Mengorganisasikan materi secara runtut			
6	Antusias dalam menyampaikan materi pembelajaran			
8	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan			
9	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai			
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
10	Menguasai kelas			

11	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
C	Pemanfaatan Suber Belajar			
14	Menggunakan media yang efektif dan efisien			
15	Menghasil pesan pembelajaran yang menarik			
16	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			
D	Pembelajaran yang Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			
18	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa			
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			
20	Memberikan penguatan verbal			
E	Penilaian Proses			
21	Memantau kemajuan belajar selama proses			
F	Penggunaan Bahasa			
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis			

	secara jelas, baik dan benar			
23	Menyampaikan pesan pembelajaran secara luwes dengan gaya yang sesuai			
III	Penutup			
24	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			
25	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian dari pengayaan			
27	Menutup pembelajaran dengan doa			



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Islahul Mawaddah
NIM : 13410093
Dosen Pembimbing : Munawwar Khalil, M. Ag
Judul : Efektifitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih (Studi di MAPK MAN 1 Surakarta)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13 Desember 2016	Revisi BAB I	
2.	20 Desember 2017	Revisi Pedoman Wawancara	
3.	6 Januari 2017	Revisi Pedoman Wawancara	
4.	23 Januari 2017	Revisi BAB II	
5.	25 Januari 2017	Revisi BAB III	
6.	31 Januari 2017	Revisi BAB III	
7.	1 Februari 2017	Revisi BAB IV	
8.	6 Februari 2017	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Munawwar Khalil, M. Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

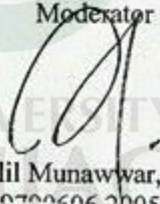
Nama Mahasiswa : Islahul Mawaddah
Nomor Induk : 13410093
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQH (Studi di MAPK MAN 1 Surakarta)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 6 Desember 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Desember 2016

Moderator


Khalil Munawwar, M.Ag
NIP. 19730606 200501 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 6 Desember 2016
Waktu : 10.30- Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Khalil Munawwar, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Islahul Mawaddah
Nomor Induk : 13410093
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQH (Studi
di MAPK MAN 1 Surakarta)**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13410109	Mochamad Subhan Fauzi	1.	
2.	13410086	Jupriadi Saputra	2.	
3.	13410105	Isnaini Nurul Khasanah	3.	
4.	13410082	Harirun Hafifah	4.	
5.	13410113	Eva Setyawati	5.	
6.	13410103	Sevi Kairunnisa	6.	

Yogyakarta, 6 Desember 2016

Moderator

Khalil Munawwar, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 12 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

1 Desember 2016

Kepada Yth. :

Bapak Khalil Munawwar, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 November 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Islahul Mawaddah

NIM : 13410093

Jurusan : PAI

Judul : EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQH (Studi di MAPK MAN 1 Surakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rotik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Desember 2016

Nomor : 074/3048/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-4501/Un'02/DT-1/PN.01.1/12/2016
Tanggal : 08 Desember 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dengan judul proposal : **"EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN FIQIH (Studi di MAPK MAN1 Surakarta) "** kepada :

Nama : ISLAHUL MAWADDAH
NIM : 13410093
No. HP/Identitas : 082138113276 / 3322036411940002
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta,
Lokasi Penelitian : MAPK MAN 1 Surakarta, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 19 Desember 2016 s.d 18 Februari 2017

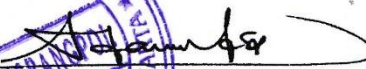
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan;



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3227/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/3048/Kesbangpol/2016 Tanggal : 13 Desember 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ISLAHUL MAWADDAH
2. Alamat : Dsn. Tlawongan RT 002, RW 007, Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN FIQIH (STUDI DI MAPK MAN 1 SURAKARTA)
- b. Tempat / Lokasi : Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
- d. Waktu Penelitian : 28 Desember 2016 s.d. 18 Februari 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Ahmad Arifi, M.A.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 28 Desember 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH

SUJARWANTO DWIATMOKO





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 28 Desember 2016

Nomor : 070/12214/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Surakarta
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kota Surakarta

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/3227/04.5/2016 Tanggal 28 Desember 2016 atas nama ISLAHUL MAWADDAH dengan judul proposal EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN FIQIH (Studi di MAPK MAN 1 Surakarta), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH


H. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. ISLAHUL MAWADDAH.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

Jl. DI. Panjaitan Nomor : 7 Telp. (0271) 630123 Fax. (0271) 630124

SURAKARTA

57133

Nomor : 070/64473/Set./2016
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Surakarta, 29 Desember 2016

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Surakarta
Di
SURAKARTA

Memperhatikan Rekomendasi dari :

1. Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/3227/04.5/2016
Tanggal : 28 Desember 2016
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta
Nomor : 1388/PEN/XII/2016
Tanggal : 29 Desember 2016
3. Kantor Kesbangpol Kota Surakarta
Nomor : 070/1363/XII/2016
Tanggal : 29 Desember 2016

Dengan ini kami memberikan ijin dan harap saudara memberikan pelayanan kepada :

Nama : ISLAHUL MAWADDAH
NIM : 13410093
Status : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian :

Lokasi : MAN 1 Surakarta

Waktu : Sejak dikeluarkan surat ini s.d 29 Maret 2017

Judul : EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH (Studi di MAPK MAN 1 Surakarta)

Dengan catatan :

1. Tidak menyimpang dari ketentuan Bappeda Kota Surakarta dan Kantor Kesbangpol Kota Surakarta.
2. Mahasiswa Yang bersangkutan menyampaikan laporan setelah selesai pelaksanaannya.

Demikian harap menjadikan maklum.

a.n. KEPALA DINAS DIKPORA
KOTA SURAKARTA
Sekretaris



Drs. ARYO WIDYANDOKO, MH.
Pembina Tingkat I
NIP. 19710810 199003 1 002

Tembusan :

1. Ka. Dinas Dikpora Kota Surakarta
Sebagai laporan
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ka. Bidang Pendidikan Menengah
Dinas Dikpora Kota Surakarta
4. Sdr. ISLAHUL MAWADDAH
Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4547/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Desember 2016

Kepada
Yth : Pimpinan MAN 1 Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EFEKTIVITAS PROGRAM TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH (STUDI DI MAPK MAN 1 SURAKARTA)", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Islahul Mawwadah
NIM : 13410093
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tlawongan 02/07 Sidoharjo, Susukan, Semarang

untuk mengadakan penelitian di MAN 1 Surakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya

mulai tanggal : 19 Desember 2016-18 Februari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
SURAKARTA

LEMBAR DISPOSISI

Indeks Berkas :	Kode :
Tanggal/Nomor : 14-12-2016 / B-4542/Un-02/DT.1/PN.01.1/12/2016	
Asal : Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga	
Isi Ringkas : Permohonan izin penelitian An. Lela Hul Mawwadah	
Diterima tanggal : 5 Januari 2017	
Tanggal Penyelesaian :	
Isi Disposisi :	Diteruskan Kepada :
Agan FASILITASI Lela Hul	W. E. Kartika Lina
Sesudah digunakan harap segera dikembalikan	
Kepada :	
Tanggal :	

Kps jth. Ust. Luleman, Lc & Refmianto, Lc.
Mahasiswa tsb mohon difasilitasi dan dihonorarkan
sesuai jdwz.

Perinyan
Churien Mx



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ISLAHUL MAWADDAH

NIM : 13410093

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. Usman, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.10 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.

NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ISLAHUL MAWADDAH

NIM : 13410093

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Lab. UIN Sunan Kalijaga dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.70 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550778, Fax. (0274) 550776, 550778
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT KKN

Nomor: B-58/Un.02/L.3/PM.01.2/2/2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan:

Nama : Islahul Mawaddah
Tempat/ Tanggal Lahir : Semarang, 24 November 1994
NIM : 13410093
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Periode III (Semester Pendek) Tahun Akademik 2015/ 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke- 91 pada tanggal 26 September 2016 s.d. 9 November 2016 Di Dusun Gluntung, Desa Patuk, Kec. Patuk, Kab. Gunung Kidul dengan Nilai KKN **96,50 (A)**.

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah/ Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

1 Februari 2017

Sekretaris LP2M,

Moh Soehadha

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Yang bersangkutan



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.4092/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Islahul Mawaddah**
Date of Birth : **November 24, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **September 02, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 02, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.10.4048/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Islahul Mawaddah :

تاريخ الميلاد : ٢٤ نوفمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ سبتمبر ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١ سبتمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0203/2015

Diberikan kepada : Islahul Mawaddah
NIM : 13410093
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 27 November – 5 Desember 2014
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	75	B
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	81	B+
Nilai Rata-rata		77	B

Yogyakarta, 15 Januari 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NHP: 19680405 199403 1 003



Arif Yudianto
NIM: 11481001

Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ISLAHUL MAWADDAH
NIM : 13410093
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dinas Sekeloa Ayu Ariyanti, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada : ISLAHUL MAWADDAH

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,

Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Presiden MAM UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua Sekretaris



SERTIFIKAT

Nomor: 0302 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

ISLAHUL MAWADDAH



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi
NIM. 1142 0088



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id

CURICULUM VITE

A. DATA PRIBADI

Nama : Islahul Mawaddah
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 24 November 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Tlawongan 02/07 Sidoharjo, Susukan,
Semarang, Jawa Tengah
Email : Islahulmawaddah@gmail.com
Facebook : Islahul Mawaddah
No. HP : 082262472807

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Nasihun
Pekerjaan : Swasta
Nama Ibu : Nur Yanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negri Sidoharjo (2001-2007)
2. MTs Assalaam Temanggung (2007-2010)
3. MAN 1 Surakarta (2010-2013)
4. UIN Sunan Kalijaga (2013-2017)

Yogyakarta, 30 Januari 2017
Yang menyatakan

Islahul Mawaddah
NIM. 13410093